

**PENGARUH METODE *INDEX CARD MATCH* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMAHAMI SOAL CERITA MATEMATIKA
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 064965
MEDAN TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Mencapai

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh,

RIFA GUSTRI RAHAYU

2102090081



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Rifa Gustri Rahayu
NPM : 2102090081
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Index Card Match* terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika pada Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Jurnal
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

1.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi :

Nama Lengkap : Rifa Gustri Rahayu
N.P.M : 2102090081
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Index Card Match* terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika pada Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur.
Diterima Tanggal :

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian koprehensif, berhak memakai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Medan, April 2025

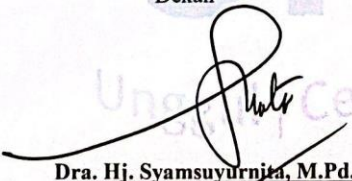
Disetujui oleh,
Pembimbing

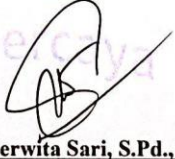

Dr. Marah Doly Nst, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Rifa Gustri Rahayu
N.P.M : 2102090081
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Index Card Match* terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika pada Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf
18/03/2025	Revisi Bab I	f
24/03/2025	Revisi Bab II	f
29/04/2025	Revisi Bab III	f
12/04/2025	Revisi Bab IV	f
12/04/2025	Revisi Bab V	f
14/04/2025	Ace di bingkai	f

Medan, April 2025

Diketahui oleh :

Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Marah Dolv Nst, S.Pd., M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rifa Gustri Rahayu
N.P.M : 2102090081
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Index Card Match* terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika pada Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul “ *Pengaruh Metode Index Card Match terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika pada Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur.* ” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 21 April 2025

Yang menyatakan,

Rifa Gustri Rahayu

NPM. 2102090081

ABSTRAK

Rifa Gustri Rahayu. 2102090081. Pengaruh Metode *Index Card Match* Terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Pada Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari metode *Index Card Match* terhadap kemampuan memahami soal cerita matematika pada siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan jam dan waktu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Sampel terdiri dari 44 siswa yang dibagi dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling*. Variabel bebas adalah metode *index card match*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan memahami soal cerita matematika. Pengumpulan data dilakukan melalui tes essay sebanyak 10 soal, dan analisis data mencakup uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, serta uji hipotesis yang digunakan ialah *independent t-test*. Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis menunjukkan nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen setelah perlakuan dengan menggunakan metode *index card match* adalah 83, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional memperoleh rata-rata 54. Uji hipotesis (*t-test*) menghasilkan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, metode *index card match* terbukti berpengaruh terhadap kemampuan memahami soal cerita matematika pada siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, *Index Card Match*, Kemampuan Memahami Soal Cerita

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat berangkaikan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat ummatnya dari alam kegelapan (jahiliyah) kealam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu.

Adapun skripsi yang peneliti susun dengan judul **“PENGARUH METODE INDEX CARD MATCH TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI SOAL CERITA MATEMATIKA PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 064965 MEDAN TIMUR”**

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu peneliti, untuk itu peneliti mengucapkan penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtua peneliti ayahanda tercinta **Kuspiyanto** dan ibunda tercinta **Rajuna Emilda, S.Pd.** yang telah membesarkan peneliti dengan kasih sayang, memotivasi, dan dengan doa kedua orangtua saya yang tiada henti-hentinya serta berkorban untuk peneliti baik secara moril maupun

materil. Berkat jeri payah kedua orangtua yang telah mendidik peneliti dari kecil sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** Selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. **Bapak Dr. Marah Doly Nst, M.Si.** Selaku Dosen Pembimbing Yang Telah Memberikan Bimbingan, Saran, Dan Motivasi Dalam Penyusunan Skripsi.
8. **Bapak Dan Ibu Dosen Serta Pegawai** Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Yang Telah Banyak Berjasa Memberikan Ilmu Dan Mendidik Peneliti Selama Masa Perkuliahan.
9. **Ibu Dahliana Panjaitan, S.Ag.** Selaku Kepala Sekolah SDN 064965 Medan Timur, **Ibu Asmaiyah, S.Pd.** Selaku Wali Kelas III A Dan **Ibu Monalita Tarigan, S.Pd.** Selaku Wali Kelas III B Serta Seluruh Tenaga Pendidik Bapak/Ibu Guru SDN 064965 Medan Timur Yang Tidak Bisa Peneliti Sebutkan Satu Persatu, Peneliti Mengucapkan Terimakasih Karena Sudah Banyak Membantu Dan Menerima Peneliti Dengan Sangat Baik.
10. **Kepada Keluarga** Tercinta Kakak dan Abang Yang Sudah Memberikan Dukungan Dan Motivasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.
11. **Kepada Sahabat Peneliti** Yang Tidak Bisa Disebutkan Satu Persatu Serta Teman-Teman Dikelas PGSD B Pagi Angkatan 2021 Yang Telah Menyemangati Peneliti Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.
12. **Untuk Diri Sendiri** Yang Telah Berjuang Dari Semester Awal Hingga Semester Akhir Perkuliahan Demi Mendapatkan Gelar S.Pd.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dalam hal ini peneliti sangat mengharapkan saran, kritik dan masukan dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini kedepannya, semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhirnya atas segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan do'a dan puji syukur kepada Allah SWT serta shalawat beriringkan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya, Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Januari 2025

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rifa Gustri Rahayu', with a long horizontal flourish extending to the right.

Rifa Gustri Rahayu
NPM. 2102090081

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Kerangka Teoritis	10
2.2. Penelitian Yang Relevan	22
2.3. Kerangka Konseptual	25
2.4. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Pendekatan Penelitian	28
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	29

3.3. Populasi dan Sampel.....	30
3.4. Variabel dan Definisi Operasional	32
3.5. Instrumen Penelitian.....	36
3.6. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian	46
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN	65
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72
DOKUMENTASI	119

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	30
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen.....	38
Tabel 4. 1 Butir Soal Uji Validitas.....	47
Tabel 4. 2 Kriteria Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4. 4 Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen.....	50
Tabel 4. 5 Nilai Pre-Test Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4. 6 Nilai Post-Test Kelas Eksperimen	53
Tabel 4. 7 Nilai Post-Test Kelas Kontrol.....	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Homogenitas.....	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4. 1 Diagram Batang Pre-Test Kelas Eksperimen.....	51
Gambar 4. 2 Diagram Batang Pre-Test Kelas Kontrol	52
Gambar 4. 3 Diagram Batang Post-Test Kelas Eksperimen	53
Gambar 4. 4 Diagram Batang Post-Test Kelas Kontrol	55
Gambar 4. 5 Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen	61
Gambar 4. 6 Nilai Rata-rata Kelas Kontrol.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	73
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	74
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	81
Lampiran 4 SILABUS.....	87
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen	94
Lampiran 6 Instrumen Penelitian	95
Lampiran 7 Lembar Observasi.....	97
Lampiran 8 Tabulasi Data Uji Validitas Reliabilitas	99
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas SPSS	100
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas	100
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas	101
Lampiran 12 Hasil Uji Homogenitas	101
Lampiran 13 Hasil Uji Hipotesis.....	101
Lampiran 14 Tabulasi Data Kelas Eksperimen.....	102
Lampiran 15 Tabulasi Data Kelas Kontrol	104
Lampiran 16 Lembar Jawaban Kelas Eksperimen.....	106
Lampiran 17 Lembar Jawaban Kelas Kontrol	107
Lampiran 18 Surat Permohonan Izin Riset	108
Lampiran 19 Surat Balasan Riset.....	109
Lampiran 20 Form K1.....	110
Lampiran 21 Form K2.....	111

Lampiran 22 Form K3.....	112
Lampiran 23 Berita Acara Bimbingan Proposal	113
Lampiran 24 Lembar Pengesahan Proposal.....	114
Lampiran 25 Berita Acara Seminar Proposal.....	115
Lampiran 26 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	116
Lampiran 27 Surat Keterangan Seminar Proposal	117
Lampiran 28 Surat Pernyataan Mahasiswa	118

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah salah satu usaha sadar setiap individu masyarakat guna memajukan peradaban serta mengembangkan ilmu pengetahuan (Martubung, 2022). Pendidikan dan pengajaran adalah dua hal yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Keduanya merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana, dengan tujuan untuk mengubah perilaku siswa menuju kedewasaan. (Hasil & Siswa, 2020) .

Pendidikan sangatlah penting pada kehidupan seorang individu karena melalui pendidikan lah seseorang dapat mendapatkan pengetahuan. Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar. Proses pembelajaran ini bertujuan agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka, sehingga mereka dapat mencapai dan memiliki kekuatan dalam aspek keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang diperlukan oleh siswa tersebut dengan masyarakat (Rahman et al., 2022).

Pendidikan ialah suatu proses di mana seseorang individu mendapatkan pengetahuan dengan proses belajar dan mengajar yang di dalamnya terdapat seorang siswa yang mendapatkan pembelajaran dan seorang guru yang mengajarkan pembelajaran. Tujuan dari pendidikan ialah untuk membentuk kepribadian seorang siswa menjadi seseorang yang lebih baik lagi serta

bertakwa, yaitu seseorang siswa tersebut yang nantinya akan menjadi generasi penerus keluarga, bangsa, serta agama dan negara.

Pembelajaran merupakan suatu indikator dari penyelesaian masalah dalam pendidikan dan merupakan jantung dari pendidikan tersebut. Pembelajaran dapat menjadikan siswa untuk mampu mengembangkan kreativitas berpikir serta tingkah laku yang baik sehingga siswa tersebut benar-benar menjadi inspirasi. Serta pada konteks pembelajaran ini seorang pendidik berperan dalam mentransferkan ilmu pengetahuan kepada siswa mulai dari mempermudah daya ingat siswa sampai siswa menemukan rumusan masalah (Manurung et al., 2020). Belajar merupakan suatu peristiwa yang kompleks dan sistematis. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang sangatlah erat kaitannya. Dimana seorang guru yang mengajar dan siswa yang belajar dengan tujuan adanya perubahan kepribadian, dimana perubahan terjadi untuk peningkatan kualitas pengetahuan, keterampilan, berpikir, sikap, pemahaman, dan kemampuan berpikir lainnya (Noviyanti et al., 2023).

Pemahaman merupakan suatu proses dalam berpikir dan belajar. Pemahaman ialah suatu tingkatan dari kemampuan seorang individu yang mengharapkan seseorang tersebut mampu dalam memahami arti atau sebuah konsep, situasi serta fakta yang sudah diketahui (Lilawati et al., 2021). Menurut W. S. Winkel dalam Lilawati et al (2021), yang dimaksud dari pemahaman ialah pencakupan dari kemampuan untuk menangkap suatu makna dan arti dari sesuatu yang telah dipelajari.

Faktor yang menjadi penyebab siswa sulit dalam menyelesaikan soal cerita matematika ialah karena kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep dari soal cerita tersebut. Rendahnya kemampuan memahami soal cerita sangat berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah, sementara kegiatan memecahkan masalah merupakan sebuah kegiatan dan bagian yang penting dalam muatan ajaran matematika (Fitriyani et al., 2021).

Matematika merupakan salah satu pembelajaran yang wajib ada pada jenjang SD hingga SMA, bahkan pada perguruan tinggi dasar dasar matematika juga diperlukan. Banyak siswa yang sejak dari sekolah dasar mereka tidak memiliki minat atau tidak menjadikan matematika sebagai pelajaran yang disukai atau pelajaran favorit, dikarenakan soal yang rumit dan susah dikerjakan. Matematika ialah suatu cabang ilmu dari pengetahuan yang memiliki peranan sangat penting di dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu di dalam penerapan bidang ilmu lainnya maupun di dalam pengembangan matematika (Doly Nasution et al., 2023). Dalam kehidupan manusia memahami sesuatu merupakan suatu hal yang sangat krusial, maka dengan adanya pemahaman, manusia dituntut agar memiliki kemampuan pemahaman. Salah satu faktor yang paling penting di dalam pembelajaran matematika pada masa ini ialah pentingnya meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa.

Matematika ialah salah satu bidang yang memiliki peran penting di dalam pendidikan hal ini dilihat dari segi waktu jam pelajaran di sekolah yang lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Oleh karena itu,

mutu dari pendidikan matematika perlu ditingkatkan. Matematika merupakan ilmu dasar yang juga berperan penting dalam kehidupan manusia, seperti dalam kehidupan sehari-hari permasalahan manusia tidak akan terlepas dari matematika, sehingga setiap individu harus memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan konsep matematika (Syahruda et al., 2022). Salah satu tujuan dari pembelajaran matematika ialah untuk mempersiapkan serta melatih siswa agar dapat mengubah pola pikirnya sehingga siswa tersebut dapat berpikir secara logis, kritis, rasional dan sistematis (Nasution & Prastika, 2020).

Yang menjadi permasalahan pada siswa yaitu siswa belum mampu ketika menyelesaikan soal-soal dari matematika yang berkaitan pada soal cerita (Wasiah et al., 2020). Soal-soal cerita dalam matematika pastinya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, karena pada soal tersebut menyangkut masalah siswa pada kegiatan sehari-hari siswa (Tunu et al., 2022). Permasalahan dalam penyelesaian soal cerita yang dihadapi siswa ialah siswa kurang mampu dalam memahami maksud/makna dari soal cerita. Padahal didalam soal cerita itu sendiri menyangkut permasalahan didalam kehidupan sehari-hari. Penyebab dari siswa yang kurang mampu memahami soal ialah seperti guru yang belum menggunakan dan mempersiapkan metode ataupun media yang tepat didalam pembelajaran.

Metode pembelajaran ialah seperangkat cara, jalan, serta teknik yang dipakai oleh seorang tenaga pendidik di dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran atau dapat menguasai kompetensi tertentu

dengan tercapainya tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas yang diaplikasikan oleh tenaga pengajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik (Ilyas & Armizi, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan peneliti di bulan Oktober 2024 pada siswa kelas III di SD Negeri 064965 Medan Timur terdapat permasalahan sehingga mempengaruhi proses belajar dan mengajar pada pelajaran matematika. Kesulitan yang dialami siswa yaitu ketika mereka berhadapan dengan soal matematika dalam bentuk cerita. Sebagian besar dari siswa tidak menyukai pelajaran matematika karena dirasa sulit. Selain itu, kurangnya keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal cerita, karenanya siswa pun kesulitan dalam menginterpretasikan soal cerita kedalam kalimat matematika. Selain itu juga guru menjelaskan materi hanya dengan menggunakan metode ceramah dan soal yang diberikan hanya dibacakan saja. Membuat siswa merasa kesulitan dan tidak paham dengan maksud yang diinginkan guru pada soal cerita yang di hadapinya. Guru tidak melihat terlebih dahulu permasalahan atau kondisi yang dialami siswa, sehingga tidak ada persiapan strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Seharusnya di sisi lain pembelajaran matematika harus di dukung dengan penggunaan metode belajar ataupun media pembelajaran, sehingga pada saat pembelajaran siswa tidak merasa bosan dan sulit memahami pelajaran

matematika. Keadaan seperti ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman belajar siswa.

Berkaitan dengan permasalahan diatas, banyak cara dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Dapat menggunakan media ataupun metode pembelajaran yang menarik, sehingga siswa lebih ter motivasi, aktif dan antusias dalam pembelajaran. Peneliti menggunakan metode untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan metode *Index Card Match* sebagai metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan memahami soal cerita matematika siswa yang berkaitan dengan materi jam dan waktu.

Metode pembelajaran *Index Card Match* merupakan suatu metode pembelajaran dengan menuntun siswa untuk belajar secara aktif dan responsif (Tarapanjang & Bano, 2022). Menurut Annisa dan Marlina dalam Raipratiwi (2022) metode pembelajaran *Index Card Match* merupakan sebuah metode dengan mencari pasangan kartu yang di mana digunakan dalam mengulangi materi pembelajaran yang sudah diberikan sebelumnya, tentunya dalam kegiatan metode ini sangatlah menyenangkan bagi siswa.

Salah satu metode yang cocok atau dapat digunakan dalam pembelajaran matematika memecahkan soal cerita ialah *Index Card Match*. Karena dalam metode pembelajaran ini siswa diarahkan untuk mencocokkan antara kartu soal yang berisi soal cerita dengan kartu yang berisi jawaban dari kartu soal tersebut, dengan begitu siswa dapat memahami soal dengan menyesuaikannya dengan jawaban yang ada.

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan mengambil penelitian dengan judul “ Pengaruh Metode *Index Card Match* Terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Pada Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi siswa yaitu :

- a. Kurangnya pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada pelajaran matematika. Siswa masih belum mampu menyelesaikan soal cerita dalam pelajaran matematika dikarenakan tidak bisa memahami soal dengan baik.
- b. Kemampuan berpikir juga mempengaruhi siswa dalam memahami soal. Pada saat guru menjelaskan materi mengenai soal cerita matematika siswa tidak fokus. Sehingga, siswa tidak dapat memahami soal cerita dengan baik.
- c. Guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah saja belum menerapkan metode yang tepat kepada siswa. Oleh sebab itu, peneliti membuat penelitian dengan menggunakan metode *Index Card Match (ICM)*.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan peneliti diatas, peneliti membatasi masalah sesuai dengan judul yg diangkat, yaitu mengenai kurangnya pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal cerita dalam

pembelajaran matematika siswa dengan menggunakan metode *Index Card Match* di kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yg dikemukakan peneliti diatas, maka rumusan masalahnya ialah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan memahami soal cerita matematika siswa dengan menggunakan metode *Index Card Match (ICM)* di kelas eksperimen pada siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur?
- b. Bagaimana kemampuan memahami soal cerita matematika siswa tanpa menggunakan metode *Index Card Match (ICM)* di kelas kontrol pada siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur?
- c. Bagaimana pengaruh metode *Index Card Match (ICM)* terhadap kemampuan memahami soal cerita matematika pada siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan peneliti diatas, maka tujuan penelitiannya yaitu :

- a. Untuk mengetahui kemampuan memahami soal cerita matematika siswa dengan menggunakan metode *Index Card Match (ICM)* di kelas eksperimen pada siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur?
- b. Untuk mengetahui kemampuan memahami soal cerita matematika siswa tanpa menggunakan metode *Index Card Match (ICM)* di kelas kontrol pada siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur?

- c. Untuk mengetahui pengaruh metode *Index Card Match (ICM)* terhadap kemampuan memahami soal cerita matematika pada siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur?

1.6. Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan peneliti diatas, adapun manfaat yg bisa didapatkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau motivasi kepada guru disekolah agar menggunakan metode yg tepat dalam setiap masalah yg di alami siswa dalam pembelajaran.

2. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan semangat siswa dalam belajar, khususnya dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan soal cerita yg ter-penting dalam pembelajaran matematika.

3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau motivasi sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1. Metode *Index Card Match*

2.1.1.1. Pengertian Metode *Index Card Match*

Metode pembelajaran *Index Card Match* adalah pendekatan yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan responsif. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas menjadi lebih menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih mudah mengingat kembali materi yang telah mereka pelajari sebelumnya (Tarapanjang & Bano, 2022).

Menurut Annisa & Marlina dalam Prabowo et al (2020) menyatakan metode *Index Card Match* ialah suatu metode dengan mencari pasangan kartu, metode ini biasanya digunakan dalam proses pembelajaran. Metode ini dilakukan dengan membagi dua bagian kartu yaitu kartu soal dan kartu jawaban kemudian siswa berpasang-pasangan mencari jawaban dan soal yg sesuai pada isi kartu yang di dapat.

Metode *Index Card Match* membuat pembelajaran tidak monoton sehingga pembelajaran menyenangkan, pembelajaran dengan metode ini membuat siswa aktif serta dapat berkomunikasi dengan teman sebayanya sehingga terbentuklah kerja sama dan komunikasi serta dapat menghargai pendapat siswa lain (Prabowo et al., 2020).

Berdasarkan teori teori di atas maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa metode *index card match* merupakan metode pencocokan kartu soal dan kartu jawaban oleh siswa yang di mana dapat digunakan dalam mengatasi masalah siswa terutama dalam memahami soal cerita pada matematika.

2.1.1.2. Tujuan Metode *Index Card Match*

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan dari kegiatan yang telah disusun tersebut tercapai secara optimal. Tujuan dari metode pembelajaran itu sendiri ialah untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa serta meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa (Noza & Wandira, 2024).

Metode *Index Card Match* ini sendiri cocok digunakan dalam proses pembelajaran mengenai permasalahan siswa yang sulit memahami soal cerita matematika. Tujuan dari metode *Index Card Match* ialah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, mengajarkan siswa tentang keragaman pendapat serta mengembangkan keterampilan sosial pada siswa dengan cara mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban, sehingga siswa lebih cepat mengerti dan paham mengenai isi dari soal cerita matematika tersebut (Prabowo et al., 2020).

Metode pembelajaran *Index Card Match* ini juga bertujuan untuk membangun suasana kelas yg interaktif, sehingga proses pembelajaran tidak monoton. Dalam metode ini membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran contohnya Siswa dapat berkomunikasi dengan teman sebayanya, Sehingga terbentuklah rasa kerja sama serta siswa memiliki jiwa saling menghargai atas

pendapat dari teman lainnya (Prabowo et al., 2020).

Jadi, sangat jelas bahwa tujuan dari metode *Index Card Match* itu sendiri ialah suatu metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan siswa ataupun metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.1.3. Langkah-langkah Penerapan Metode *Index Card Match*

Metode ini merupakan metode menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah dipelajari, namun metode ini juga bisa digunakan dalam pembelajaran materi baru tetapi peserta didik diberi materi yang akan dipelajari terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas akan belajar mereka sudah memiliki pengetahuan.

Saifuddin dalam Sularsih (2020) menjelaskan langkah-langkah metode *Index Card Match* yaitu:

- 1) Peserta didik diberi materi dari soal cerita matematika mengenai soal cerita jam dan waktu pada kehidupan sehari-hari.
- 2) Guru membuat potongan kertas dengan jumlahnya jumlah peserta didik yang ada di dalam kelas.
- 3) Guru membagi kertas tersebut menjadi dua bagian dengan bagian kertas atau kartu soal dan kartu jawaban.
- 4) Pada separuh bagian ditulis pertanyaan tentang materi setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- 5) Pada kertas yang lain ditulis jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat dengan jumlah yang sama.
- 6) Guru mengacak semua kertas hingga tercampur antara kartu soal dan

jawaban.

- 7) Peserta didik diberi satu kartu dan kemudian guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa ini merupakan aktivitas berpasangan, separuh peserta ada yang mendapatkan soal dan separuhnya lagi ada mendapatkan jawaban.
- 8) Guru meminta peserta didik untuk mencari pasangan mereka jika sudah ditemukan pasangannya, lalu duduk berdampingan dan jelaskan kepada peserta didik agar mereka tidak memberitahu isi kartu kepada teman lainnya.
- 9) Setelah semua duduk berpasangan lalu setiap pasangan secara bergantian membacakan isi dari kartunya dengan kartu soal dan jawaban.

2.1.1.4. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Index Card Match*

Metode *Index Card Match* merupakan suatu metode alternatif yang dipakai dalam proses pembelajaran yang dapat memudahkan guru untuk menjelaskan materi yang sedang dipelajari. Setiap metode tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri berikut dipaparkan kelebihan dan kelemahan dari metode *Index Card Match*.

Menurut Jerolimex dan Parker dalam Sularsih (2020) keunggulan metode *Index Card Match* sebagai berikut :

- 1) Memiliki ketergantungan positif antara satu dengan yang lainnya.
- 2) Terdapat pengakuan dalam merespon perbedaan antar individu.
- 3) Siswa selalu terlibat dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

- 4) Suasana kelas menjadi menyenangkan.
- 5) Adanya hubungan yang erat dan bersahabat antara siswa dengan guru.
- 6) Terdapat banyak kesempatan siswa untuk mengekspresikan emosi yang menyenangkan.

Adapun kelemahan metode *Index Card Match* sebagai berikut :

- 1) Guru harus mempersiapkan proses pembelajaran secara matang dan memerlukan lebih banyak tenaga waktu serta pikiran.
- 2) Harus didukung dengan fasilitas alat biaya yang memadai.
- 3) Membutuhkan waktu yang lumayan lama.
- 4) Jika ada siswa yang belum menguasai materi maka proses pembelajaran tidak berjalan lancar.

2.1.2. Kemampuan Siswa Memahami Soal Cerita Matematika

2.1.2.1. Pengertian Kemampuan Siswa

Kemampuan Merupakan suatu kapasitas dari seseorang individu untuk mengerjakan tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan juga disebut sebagai kesanggupan atau kecakapan seseorang individu untuk menjalankan sesuatu yang ingin diwujudkan melalui tindakan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan tersebut (Surajiyo et al., 2021).

Menurut pendapat Zul dalam Rahmayani Bancin et al (2023) kemampuan merupakan kata yang berasal dari kata mampu yang berarti dapat atau bisa dan kemampuan juga disebut sebagai kompetensi. Sudirman dalam Rahmayani Bancin et al (2023) juga mengemukakan bahwa kemampuan merupakan sebuah perubahan energi dari dalam diri seorang individu yang

ditandai dengan adanya pikiran dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa merupakan Kompetensi ataupun kapasitas dari seorang siswa tersebut untuk menjalankan suatu pekerjaan.

Begitu pun dengan seorang siswa yang dimana setelah siswa tersebut mempelajari suatu materi pembelajaran siswa tersebut diharapkan mampu atau dapat menguasai materi dengan baik terutama pada saat menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan atau soal yang berkaitan dengan materi-materi yang telah dipelajari sebelumnya. Salah satu contohnya seperti dapat memahami soal cerita matematika.

Kemampuan menyelesaikan suatu masalah dalam cerita matematika ialah kemampuan menyelesaikan masalah dalam bentuk cerita matematika pada kehidupan sehari-hari, memahami apa yang dikatakan dengan masalah, apa yang dibutuhkan oleh masalah, serta apa yang benar juga dapat memilih item dan menjawabnya dengan benar (Anwar et al., 2022).

2.1.2.2. Pengertian Pemahaman

Pemahaman ialah suatu dasar kemampuan seseorang dalam memahami atau mengerti sesuatu hal yang dimaksud (Nuraeni et al., 2020). Menurut H. A. Susanto dalam Nuraeni et al (2020) Pemahaman merupakan suatu kemampuan dalam menjelaskan pengetahuan atau informasi yang sudah diketahui dengan kata-kata sendiri.

Menurut Ahmad dalam Nuraeni et al (2020) Pemahaman berasal dari

kata paham yang Mempunyai beberapa arti yaitu pengertian pengetahuan yang banyak, pendapat, pikiran, aliran serta pandangan dan mengerti dengan benar.

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan sesuatu yang sudah dimengerti dimana seorang individu dalam menjelaskan pengetahuan yang dimiliki atau informasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan bahasanya sendiri.

Menurut Nana Sudjana dalam Mellasanti Ayuwardani (2023) faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman ialah sebagai berikut :

1) Tujuan

Tujuan ialah suatu pedoman sekaligus sebagai sasaran untuk tercapainya dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Pengajaran

Pengajar atau pengajaran adalah orang yang di mana memiliki pengalaman dalam bidang profesinya.

3) Peserta ajar

Peserta ajar ini merupakan peserta didik yang dengan sengaja datang ke sekolah untuk mencari ilmu dan diajarkan.

4) Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh seorang pengajar dan proses terjadinya interaksi antara pengajar dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

5) Bahan dan alat evaluasi

Bahan atau alat evaluasi ini merupakan suatu bahan yang ada di dalam

kurikulum yang telah dipelajari oleh siswa guna kepentingan ulangan.

6) Suasana evaluasi

Suasana evaluasi ini merupakan suasana yang tenang tertib dan disiplin ketika berlangsungnya ujian tersebut/evaluasi tersebut guna mencapai keberhasilan pengajaran.

Adapun indikator pemahaman menurut Nana Sudjana dalam Mellasanti Ayuwardani (2023) sebagai berikut :

1) Menerjemahkan

Menerjemahkan yang dimaksud di sini bukan hanya melihat bahasa yang satu ke bahasa yang lain saja tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak yang menjadi suatu model simbolik guna mempermudah orang lain mempelajarinya.

2) Menginterpretasikan/Menafsirkan

Menginterpretasi ini lebih luas daripada menerjemahkan. Menginterpretasi merupakan suatu kemampuan untuk mengenal serta memahami ide-ide pokok dalam komunikasi.

3) Mengekstrapolasi

Berbeda dengan menterjemahkan dan menafsirkan. Mengekstrapolasi ini menuntut kemampuan intelektual yang tinggi yaitu dengan Ekstrapolasi diharapkan seseorang tersebut dapat melihat di balik yang tertulis, dapat membuat suatu ramalan tentang konsentrasi, serta dapat memperluas masalahnya.

2.1.2.3. Indikator Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika

Menurut (Aqsa et al., 2021) indikator pemahaman soal cerita dapat ditunjukkan melalui kemampuan siswa untuk:

- 1) Mengidentifikasi informasi penting dari soal, seperti jam, menit, atau durasi;
- 2) Menyimpulkan hubungan antara informasi yang ada dan menentukan operasi matematika yang diperlukan;
- 3) Menjelaskan proses penyelesaian dengan bahasa sendiri;
- 4) Menggambarkan proses berpikirnya dalam bentuk visual, seperti garis waktu atau diagram; dan
- 5) Menghubungkan informasi dalam soal cerita dengan pengalaman nyata siswa.

2.1.2.4. Pengertian Soal Cerita Matematika

Menurut Wijaya dalam Tunu et al (2022), soal cerita ialah suatu permasalahan yang dapat dinyatakan dalam sebuah bentuk kalimat yang bermakna serta mudah dipahami. Soal cerita itu sendiri dapat berbentuk lisan maupun tulisan, soal cerita yang berbentuk tulisan biasanya Menceritakan suatu kalimat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Wahyuddin dalam Permatasari & Ahmad (2022) Soal cerita matematika merupakan kalimat dengan menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari tetapi diubah menjadi kalimat matematika dalam bentuk evaluasi materi yang sudah dipelajari sebelumnya.

Soal cerita matematika ialah suatu soal di mana soal tersebut

menguraikan suatu masalah yang berkaitan dengan suatu kejadian yang ada pada kehidupan sehari-hari serta disediakan dalam bentuk pertanyaan cerita singkat secara verbal ataupun tertulis. Penyajian soal tersebut dalam pembelajaran matematika yang berbentuk cerita dipilih sebagai sarana dan upaya meningkatkan daya analisis siswa agar dapat menyelesaikan soal dengan mengkolaborasikan kemampuan imajinasi, kemampuan bernalar serta kemampuan pemecahan masalah.

Permasalahan matematika yang berkaitan pada kehidupan sehari-hari biasanya berbentuk soal cerita. Nah soal cerita tersebut dapat terselesaikan oleh siswa dengan cara mengambil unsur unsur yang sudah diketahui atau dinyatakan dari soal dengan mengubahnya ke dalam bentuk kalimat matematika.

2.1.2.5. Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika juga merupakan suatu kemampuan berpikir pada saat menyelesaikan masalah matematika yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat diselesaikan melalui prosedur penyelesaian yaitu dengan memahami masalah membuat rencana melaksanakan rencana serta memeriksa kembali jawaban.

Menurut Wahyuddin dan Ihsan dalam Tunu et al (2022) indikator kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yaitu sebagai berikut :

- 1) Menuliskan kembali aspek yang diketahui di dalam soal.
- 2) Menuliskan kembali aspek yang ditanyakan di dalam soal.
- 3) Dapat membuat model Atau mengklasifikasikan nya dalam

matematika.

- 4) Dapat menyelesaikan model matematika tersebut.
- 5) Dapat menjawab pertanyaan dari soal.

2.1.2.6. Langkah-langkah Pemecahan Masalah Soal Cerita

Pemecahan masalah merupakan salah satu bentuk terpenting dalam belajar pada pembelajaran matematika. Secara umum pemecahan masalah adalah suatu usaha yang nyata untuk mencari jalan keluar atau ide untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pemecahan masalah ialah suatu proses suatu cara maupun suatu perbuatan untuk memecahkan masalah dengan langkah-langkah yang berurutan sehingga seorang siswa dapat memahami cara penyelesaiannya agar siswa dapat melatih keterampilan nya serta berpengetahuan dalam menyelesaikan masalah (Purba et al., 2021).

Menurut Nuryah dalam Fauziah & Astutik (2022) adapun langkah-langkah pemecahan masalah dalam soal cerita sebagai berikut :

- 1) Memahami masalah, di sini memahami masalah ialah siswa diharuskan dapat menafsirkan serta mengidentifikasi permasalahan yang ada di dalam soal sehingga siswa tersebut dapat memaknai pertanyaan yg diberikan tentang yang diketahui dan diminta pada permasalahan.
- 2) Membuat perencanaan, pada tahap ini siswa diwajibkan supaya dapat menyusun langkah-langkah dan prosedur dengan tepat yang digunakan untuk menuntaskan permasalahan tersebut, siswa harus

mempunyai metode serta operasi hitung yang digunakan untuk menyelesaikan soal.

- 3) Pelaksanaan perencanaan, pada bagian ini siswa harus menerapkan rencana penyelesaian soal yang telah disusun dari tahap sebelumnya dengan memperhatikan proses perhitungan yang akan dilakukan pada setiap prosedur.
- 4) Pemeriksaan kembali, memeriksa kembali di sini yang dimaksud ialah siswa harus mencocokkan ulang proses operasi perhitungan serta melakukan refleksi mengenai solusi dari penyelesaian yang sudah diperoleh apakah sudah menjawab pertanyaan yang diberikan atau belum.

2.1.2.7. Kesulitan Memahami Soal Cerita Matematika

Dalam mempelajari matematika seorang siswa diharapkan dapat menghubungkan konsep konsep yang ada pada matematika yang nantinya akan berguna pada saat proses pemecahan masalah. Menurut Priyanto dalam Fitry et al (2022), pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika yang ada di sekolah biasanya diwujudkan melalui soal cerita, soal cerita ialah suatu soal yang dibuat dalam bentuk cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Soal cerita pada pembelajaran matematika merupakan suatu hal yang biasanya wajib ada dalam pembelajaran matematika, nah dimana dalam menyelesaikan soal cerita ini bagi siswa sangat sulit. Hal tersebut dikarenakan kemampuan siswa dalam memahami soal masih tergolong rendah. Menurut Utari dalam Candrasari et al (2023) ditemukan bahwa kesulitan matematika

yang sering terjadi pada siswa itu dikarenakan kekeliruan mereka ketika mengerjakan soal cerita kesulitan yang dialami siswa tersebut berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam memahami soal cerita sehingga dalam ketika siswa menentukan operasi hitung yg digunakan kurang tepat.

Adapun faktor yg menjadi penyebab siswa kesulitan dalam belajar matematika yaitu berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti ; IQ yang dimiliki siswa atau intelegensi, perilaku siswa didalam pemebelajaran matematika, kurangnya atau rendahnya motivasi belajar siswa, dan kondisi serta pengineraan siswa yang kurang optimal. Faktor eksternal seperti ; kurangnya variasi guru dalam mengajar, penggunaan media dan metode mengajjr yg kurang maksimal, serta sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai, dan lingkungan keluarga (Candrasari et al., 2023).

2.2. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan yaitu penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan peneliti. Penelitian yang relevan yang sudah dilakukan yang sesuai dengan permasalahan dan solusi peneliti yaitu sebagai berikut :

1. (Permatasari & Ahmad, 2022). Judul penelitian Pengaruh Metode Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas IV SDN Rambutan 02. Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui adanya terdapat pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap kemampuan memahami soal cerita matematika. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa metode

pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap kemampuan memahami soal cerita matematika yang dimana siswa menjadi lebih mudah menyelesaikan soal cerita matematika khususnya pada materi bangun datar. Selain itu siswa juga berperan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Hal tersebut didukung pada pengujian hipotesis menggunakan uji- t memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,925 > 2,001$ dan nilai signifikan $< 0,05$ sebesar $0,000 < 0,005$ sehingga H_1 diterima yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada pemahaman soal cerita matematika. Perbedaan yang terdapat dari penelitian yang akan dilakukan ialah lokasi penelitian beserta sampel nya.

2. (Cholifah et al., 2023). Judul penelitian yaitu Pengaruh Metode Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode pembelajaran *index card match* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pembelajaran tematik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes, tes dengan pretest dan posttest sedangkan non tes dengan wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif dan inferensial. Uji hipotesis menggunakan uji-t. Validitas konstruk dan isi instrumen penelitian sebesar 97% serta validitas secara empiris butir soal dengan kriteria $R_{hitung} > R_{tabel}$. Hasil uji reliabilitas 0,932 dengan interpretasi sangat baik. Hasil uji normalitas posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,200 dan

0,200 sehingga keseluruhan data berdistribusi normal karena nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$. Hasil uji homogenitas data nilai pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,408 dan 0,960 sehingga data dinyatakan berdistribusi homogen karena $>$ dari nilai signifikansi (0,05). Hasil uji hipotesis dengan uji-t menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,793 > 1,795$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah terletak pada materi dan lokasi penelitian serta variable y nya.

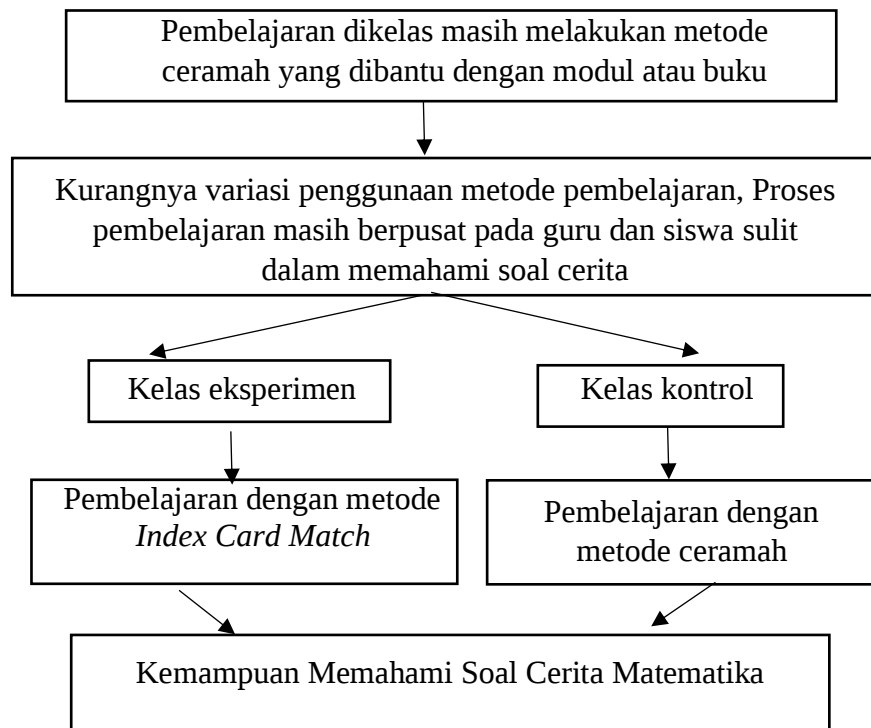
3. (Haddar & Marselina, 2019). Judul penelitiannya yaitu Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Aktif Tipe *Index Card Match* Pada Siswa Kelas V SDN 024 Samarinda Utara. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode aktif tipe *Index Card Match*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan 2 siklus dan masing-masing siklus dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan. Hasil analisis data pada siklus I terjadi peningkatan ke siklus II. Yaitu hasil rata-rata pada siklus I adalah 70,76 dengan ketuntasan 72%. Pada siklus ke II hasil rata-rata belajar siswa adalah 82,65 dengan ketuntasan 74%. Adapun aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu siswa memperhatikan penjelasan, aktif bertanya, aktif memberikan tanggapan, dapat mencari pasangan kartu dan dapat bekerja sama dengan kelompoknya. Berdasarkan analisis data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode

aktif tipe *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variable y, metode penelitian, serta lokasi penelitiannya.

2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan permasalahan dan penelitian yang akan diambil serta metode yang sudah ditentukan, di ketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami soal cerita matematika masih tergolong rendah hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ; siswa tidak bisa memahami soal dengan baik, kemampuan berpikir juga mempengaruhi siswa dalam memahami soal, guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah saja belum menerapkan metode yang tepat kepada siswa. Dengan demikian Penerapan metode *index card match* diharapkan dapat menjadi metode yang tepat dalam mengatasi permasalahan siswa serta membangkitkan semangat dan keaktifan belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan memahami soal cerita matematika pada siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur.

Berkaitan dengan hal tersebut adapun landasan konseptual yang dibuat dengan penerapan metode *index card match* ini sebagai metode yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan memahami soal cerita matematika siswa. Untuk lebih jelasnya peneliti paparkan dalam bentuk kerangka konseptual berikut ini :



Gambar 2. 1

Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Adapun pengertian hipotesis menurut Abdullah dalam Yam & Taufik (2021) hipotesis yaitu jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang sedang dilakukan.

Dapat disimpulkan bahwa Hipotesis merupakan jawaban sementara atau jawaban dugaan dari rumusan masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya dengan berupa pertanyaan. Dalam pengujian hipotesis jika nilai sig yang di dapat $< 0,05$ maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori serta kerangka berpikir maka adapun hipotesis yang dapat diuraikan peneliti yaitu sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap kemampuan memahami soal cerita matematika pada siswa kelas III

SD Negeri 064965 Medan Timur.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap kemampuan memahami soal cerita matematika pada siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiyono (Duri et al., 2024), penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, dimana populasi atau sampel tertentu disurvei, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan kuantitatif digunakan untuk melakukan analisis data artistik. Tujuan akhir ditetapkan untuk menguji hipotesis yang ada.

Pendekatan penelitian kuantitatif ini juga digunakan sebagai langkah untuk meneliti dari berbagai aspek di bidang pendidikan. Istilah penelitian kuantitatif juga sering digunakan dalam bidang ilmu ilmu sosial untuk membedakannya dengan penelitian kualitatif (Ali et al., 2022).

Dapat disimpulkan penelitian kuantitatif ialah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.

Menurut Sugiono dalam Syahrizal & Jailani (2023) yang termasuk dalam jenis metode kuantitatif itu sendiri ialah metode penelitian eksperimen dan survei. Metode penelitiannya menggunakan pengukuran yang sudah standar atau menggunakan skala pengukuran data. Sehingga secara esensial suatu penelitian

kuantitatif ini ialah penelitian dengan pengumpulan data numerik dengan tujuan menjelaskan fenomena tertentu (Berlianti et al., 2024).

Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dimana metode eksperimen ialah untuk mencari pengaruh antara sebab akibat variabel bebas dengan variabel terikat. Bentuk desain penelitian ini yaitu dengan menggunakan 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dimana kedua kelas tersebut sama-sama diberi pre-test. Setelah itu, pada kelas eksperimen mendapatkan perlakuan sedangkan untuk kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Kemudian kedua kelas mendapatkan post-test untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi di SD Negeri 064965 Medan Timur, Jl. Sidodame No. 67, Pulo Brayan Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari Februari sampai April 2025. Adapun perinciannya terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 1**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Nama Kegiatan	Bulan Pelaksanaan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pengajuan Judul							
2.	ACC Judul							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	ACC Proposal							
5.	Seminar Proposal							
6.	Perbaikan Proposal							
7.	Penelitian							
8.	Penyusunan Skripsi							
9.	ACC Sidang							
10.	Sidang							

3.3. Populasi dan Sampel**3.3.1. Populasi**

Populasi merupakan suatu keseluruhan dari elemen dalam penelitian yang meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri serta karakteristik tertentu (Asrulla et al., 2023).

Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan suatu kumpulan dari individu atau objek yang diteliti dengan karakteristik yang sama dan hidup di tempat yang sama sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur yang berjumlah 45 siswa. Terdiri dari dua kelas yaitu kelas III-A yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan dan untuk kelas III-B yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

3.3.2. Sampel

Sampel ialah suatu bagian dari populasi yang nantinya akan diteliti dan diambil sebagai sumber data serta bisa mewakili seluruh populasi. Dengan kata lain sampel ialah sebagian dari suatu jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian (Asrulla et al., 2023).

Dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian yaitu merupakan suatu bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan karakteristik yang sudah dijelaskan dalam penelitian.

Sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *probability sampling*. *Probability sampling* ialah pengambilan sampel yang di mana keseluruhan dari anggota populasi dapat atau memungkinkan untuk dipilih atau terpilih. Teknik pengambilan sampel dari *probability sampling* ini ialah metode acak sederhana atau *simple random sampling*.

Simple random sampling merupakan metode acak yang diterapkan pada populasi yang sangat homogen. Itu sebabnya dimana pun dan siapa pun yang terpilih tidak akan berpengaruh pada hasil yang didapatkan (Asrulla et al., 2023). Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu kelas III-A dan kelas III-B. Dimana kelas III-A sebagai kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya diterapkan metode *Index Card Match*, sedangkan pada kelas III-B sebagai kelas kontrol yang dalam pembelajarannya tidak menerapkan metode *Index Card Match* tetapi dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Tabel 3. 2

Sampel Penelitian

No	Jenis Sampel	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas Eksperimen	11	11	22 Siswa
2.	Kelas Kontrol	13	9	22 Siswa
	Jumlah			44 Siswa

3.4. Variabel dan Definisi Operasional

Menurut Ramadhan dalam Muspawi (2024) variabel di dalam sebuah penelitian merupakan suatu objek pengamatan atau suatu fenomena yang akan diteliti. Variabel dapat melekat pada unit yang diamati atau dapat juga disebut dengan objek yang diamati atau subjek yang diamati. Menurut Sugiono dalam Ramadhani et al (2022) definisi operasional ialah suatu sifat atau suatu nilai dari objek serta kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari dan kemudian dapat ditarik

kesimpulannya. Dapat disimpulkan definisi operasional variabel merupakan suatu perangkat ataupun petunjuk yang menjelaskan apa yang seharusnya diamati dan apa yang akan diukur untuk menguji suatu variabel ataupun konsep.

Definisi operasional variabel juga dapat diartikan sebagai suatu pendefinisian dari setiap variabel yang akan diteliti. Definisi variabel variabel di dalam penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesalahan ataupun kesesatan di dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian eksperimen ada dua macam variabel yaitu variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*). Dalam penelitian ini definisi operasional variabel nya ialah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel independen sering disebut juga dengan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang menjadi suatu sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat) (Akbar et al., 2023). Menurut Tirtjahjo Danny Soesilo dalam Purwanto (2020), Variabel independen merupakan suatu variabel yang bisa mempengaruhi atau yang dapat menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

Dalam penelitian ini yang menjadi *variabel independen* atau variabel bebas nya yaitu ialah metode *Index Card Match*. *Index Card Match* merupakan salah satu metode yang cocok digunakan dalam penelitian ini.

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan metode *Index Card Match* sebagai berikut:

- a) Membuat kartu dengan jumlah yang sama pada jumlah peserta yang ada di dalam kelas.
- b) Membuat dan membagi kartu menjadi dua bagian, dengan jumlah yang sama antara kartu soal dengan kartu jawaban.
- c) Pada setengah bagian, kartu dibuat pertanyaan tentang materi yang dipelajari dan pada setengah bagian lagi dibuat jawaban dari pertanyaan yang sudah dibuat.
- d) Kedua kartu tersebut digabungkan dan kemudian di kocok secara acak.
- e) Maing-masing siswa mendapat satu kartu. Setelah itu guru menjelaskan aturan permainan. Setelah siswa paham dengan aturan permainannya, guru meminta siswa maju bergantian untuk mengambil kartu dan tidak boleh diperlihatkan kepada teman yang lain.
- f) Siswa diarahkan mencari dan menemukan pasangan kartunya. Setelah menemukan pasangan, siswa duduk bersebelahan
- g) Apabila semua sudah berpasangan dan duduk bersebelahan, salah satu pasangan bertanya pada setiap siswa atau pasangan lainnya tentang kalimat yang ada di kartu mereka.

- h) Lalu setiap kelompok pasangan diarahkan maju kedepan untuk mempresentasikan atau membacakan isi dari kartu soal dan kartu jawabannya (Sularsih, 2020).

2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel dependen sering disebut juga dengan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen ialah suatu variabel yang dipengaruhi atau suatu variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas (Akbar et al., 2023).

Variabel terikat ini menjadi *primary interest to the researcher* atau disebut juga dengan persoalan pokok bagi si peneliti, yang selanjutnya akan dibuat menjadi objek penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel dependen merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas tersebut.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat nya yaitu ialah Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 064965 Medan Timur ini, peneliti melihat bahwa hampir dari sebagian besar siswa kelas III masih kurang mampu memahami soal cerita matematika, mungkin salah satu faktornya ialah metode yang digunakan belum ada atau guru belum menerapkan metode pembelajaran yang sesuai hanya dengan metode ceramah saja. Maka, dari hasil observasi peneliti ingin menyelesaikan permasalahan atau menguji coba permasalahan dengan menggunakan metode yang tepat.

3.5. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data mempunyai peranan yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data, oleh sebab itu penting untuk dipahami persyaratan yang seharusnya dipenuhi dalam proses pengumpulan data agar nantinya hasil yang didapat sesuai dengan standar yang ditetapkan. Agar tercapainya persyaratan tersebut, penentuan keberhasilan suatu penelitian sangatlah dipengaruhi oleh instrumen yang akan digunakan.

Instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk menjangkau data yang dibutuhkan seorang peneliti dalam menguji hipotesis (Sari & Perwita Sari, 2022). Menurut Purwanto dalam Yuliastrin et al (2023) , instrumen penelitian ialah suatu alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data di dalam penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu faktor penting di dalam suatu penelitian di mana di dalam instrumen tersebut terletak kebenaran dari hasil penelitian yang nantinya menentukan kesimpulan. Jika instrumen yang digunakan tidak tepat maka penelitian yg dilakukan tidak dapat mengukur dengan benar objek yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tes sebagai alat ukurnya, berikut ini dijelaskan mengenai instrumen yang akan digunakan :

3.5.1. Tes

Tes yaitu suatu cara dalam menyelidiki seseorang untuk mengukur kemampuan seseorang tersebut. Pada hakikatnya tes ialah suatu alat yang berisi serangkaian tugas dengan diwajibkan untuk dikerjakan atau berisi soal soal

yang harus dijawab oleh siswa guna mengukur aspek serta perilaku tertentu. Fungsi dari tes itu sendiri ialah sebagai alat ukur (Pitaloka et al., 2021).

Tes ialah suatu alat untuk melakukan pengukuran dengan mengumpulkan informasi mengenai karakteristik dari suatu objek. Tes juga dapat diartikan sebagai beberapa jumlah pertanyaan yang diberikan kepada siswa dengan tanggapan dan tujuan untuk mengukur tingkat dari kemampuan siswa tersebut atau mengungkap aspek tertentu dari siswa yang diberikan tes (Susanto, 2023). Dapat disimpulkan pengertian tes itu sendiri ialah suatu alat ukur di dalam sebuah penelitian dengan berbentuk soal pilihan ganda ataupun uraian Yang diberikan kepada siswa. Dengan bertujuan Untuk mengukur tingkat dari kemampuan siswa tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan ini penggunaan tes dilibatkan dalam dua bentuk, yaitu tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Dimana pre-tes dilaksanakan sebelum kelas kontrol dan kelas eksperimen mendapatkan perlakuan, Sedangkan post-test dilaksanakan setelah kelas kontrol menerima perlakuan dengan metode ceramah, dan kelas eksperimen menerima perlakuan dengan metode *index card match*. Tujuan dari post-test sendiri yaitu guna mengevaluasi perbedaan dari kondisi sebelum dengan setelah perlakuan terkhusus di dalam hal kemampuan memahami soal cerita matematika materi jam dan waktu pada siswa sekolah dasar.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal Essay yang dibuat yaitu 10 soal. Setelah bentuk tes dibuat selanjutnya tes berupa Essay tersebut di uji validitas dan reliabilitas nya. Dengan cara membagikan soal terlebih

dahulu kepada siswa lain, misal kepada siswa lain yang dirasa mempunyai kemampuan yang sebanding dengan siswa yang menjadi fokus penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen dilampirkan berikut ini :

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Instrumen

No.	Indikator	Bentuk Soal	Tingkatan Kemampuan		
			C1	C2	C3
			No. Soal		
1.	Mengidentifikasi soal dasar yang memerlukan kemampuan penghitungan dasar jam/waktu	Essay	1,2,3,7		
2.	Memahami bagaimana cara menjelaskan dan menghitung waktu dengan tepat, serta menggambarkan proses perhitungannya	Essay		4,6,9	
3.	Menerapkan konsep penjumlahan dan pengurangan waktu untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan situasi nyata.	Essay			5,8,10

Sumber : (Aqsa et al., 2021)

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses pengolahan data di dalam penelitian kuantitatif yang nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan (Waruwu et al., 2023). Menurut Muhson dalam Millah et al (2023) analisis data merupakan suatu proses yang ada pada penelitian dilakukan setelah semua informasi sudah didapatkan guna memecahkan masalah yang

diteliti agar tersedia sepenuhnya . Ketajaman serta keakuratan dari alat analisis sangatlah menentukan keakuratan dari kesimpulan penelitian yang dilakukan.

Tujuan dari teknik analisis data yaitu untuk memperoleh kesimpulan secara keseluruhan dari data yang sudah didapatkan sebelumnya, teknik analisis data nantinya juga akan mendeskripsikan data-data penelitian sehingga mudah dipahami dan kemudian disajikan ke dalam bentuk yang menarik seperti grafik atau plot. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuantitatif sebagai jenis penelitian nya, peneliti menggunakan SPSS sebagai alat ukurnya. Adapun tehnik analisis data yang peneliti gunakan berdasarkan judul peneliti yaitu:

- 1) Pengujian persyaratan instrumen terdiri dari, uji validitas dan uji reliabilitas.
- 2) Pengujian persyaratan analisis terdiri dari, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t (hipotesis).

3.6.1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya keabsahan ataupun kebenaran. Validitas memiliki arti sejauh mana ketepatan serta kecermatan dari alat ukur itu mampu melakukan fungsi ukurnya (Ono, 2020). Uji validitas ialah suatu indeks di mana menunjukkan alat ukur yang dipakai itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Anggraini et al., 2022).

Dapat disimpulkan bahwa uji validitas merupakan suatu alat ukur untuk mengukur suatu penelitian dengan tujuan untuk keberhasilan dari sebuah penelitian tersebut. Pengujian validitas ini digunakan juga untuk mengukur

apakah suatu data yang didapatkan merupakan data yang valid atau tidak. Suatu soal atau instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai $\text{sig} < 0.05$.

Uji validitas yang dilakukan peneliti menggunakan program SPSS, Berikut langkah-langkah dalam mengolah data validitas pada program SPSS:

- a) Buka program SPSS
- b) Buatlah data pada *variabel view*
- c) Lalu, masukkan data pada bagian data view
- d) Klik *Analyze -> Correlate -> Bivariate* (Gambar/Output SPSS)
- e) Masukkan seluruh item variabel x ke *variables*.
- f) Cek list *Pearson ; One Tailed ; Flag*.
- g) Klik Ok.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti keajegan pengukuran. Reliabilitas ialah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dalam penilitan dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Ono, 2020).

Suatu alat ukur dikatakan reliabel ketika menghasilkan pengukuran yang tetap sama meskipun pengukuran dilakukan berkali-kali suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel ketika jawaban dari kuesioner yang ada konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Anggraini et al., 2022).

Dapat disimpulkan bahwa Uji reliabilitas merupakan suatu keakuratan serta ketepatan dari suatu alat ukur dalam penelitian sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Alat ukur yang baik ialah suatu alat ukur yang valid dan

reliabel. Sebuah alat ukur dikatakan valid maka hasilnya akan selalu reliabel. Akan tetapi alat ukur yang reliabel belum tentu dapat dikatakan valid.

Uji reliabilitas yang dilakukan peneliti menggunakan program SPSS, Berikut langkah-langkah dalam mengolah data reliabilitas pada program SPSS:

- a) Buka program SPSS
- b) Buatlah data pada variabel *view*
- c) Lalu, masukkan data pada bagian data *view*
- d) Klik menu *Analyze -> Scale -> Reliability Analysis*.
- e) Pada jendela baru (*Reliability Analysis*) pindahkan seluruh variabel komponen penilaian (P) kecuali variabel *Total_Skor*, kemudian pada model kita gunakan Alpha dan OK.

3.6.3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji di mana dilakukan dengan bertujuan agar diketahui apakah sebaran data penelitian pada sebuah kelompok berdistribusi normal atau tidak. Adapun fungsi dari uji normalitas itu sendiri ialah untuk mengukur data nominal, ordinal, interval ataupun rasio (Handayani & Subakti, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa uji normalitas ialah uji yang dilakukan dalam penelitian untuk menguji data penelitian yang diperoleh apakah berdistribusi normal atau tidak. Sesudah diketahui melalui pengujian normalitas dan mendapatkan hasil penelitian data tersebut berdistribusi normal, maka selanjutnya akan dilakukan pengujian homogenitas. Untuk mengetahui apakah

data yang diperoleh berdistribusi normal maka peneliti menggunakan bantuan dari program SPSS dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk Test*.

Berikut langkah uji normalitas menggunakan SPSS:

- a) Buka program SPSS
- b) Buat data di bagian *Variable View*
- c) Input data pada *Data View*
- d) Pilih *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore* → Pilih variabel kelas dan nilai, masukkan ke *Test Variable List* → *Plots* → Centang *Normality plots with tests* → *Continue* → Klik *OK*

Kriteria pengambilan keputusan dari uji *Shapiro-Wilk* adalah sebagai berikut :

- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data memenuhi asumsi normalitas.
- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu prosedur dari uji statistik dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa data yang didapat dua atau lebih kelompok sampel diambil dari suatu populasi yang memiliki varians yang sama. Pengujian homogenitas ini dilakukan untuk syarat dalam *independent sampel t test* dan anova. Uji kesamaan dari dua varians yang dipakai untuk menguji apakah sebaran data penelitian tersebut homogen atau tidak, dengan cara membandingkan kedua varians tersebut (Usmadi, 2020).

Uji homogenitas dilakukan guna untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Pengujian homogenitas ini dapat dilakukan apabila kelompok data penelitian tersebut berdistribusi normal. Uji homogenitas ini sangat diperlukan sebelum dua kelompok dibandingkan agar perbedaan yang ada bukanlah disebabkan dari adanya perbedaan data dasar (tidak homogenya suatu kelompok yang dibandingkan) (Sianturi, 2022).

Berdasarkan paparan mengenai uji homogenitas diatas, maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa uji homogenitas merupakan suatu pengujian statistika yang digunakan dalam penelitian untuk menguji apakah dua atau lebih sampel yang berbeda mempunyai karakteristik yang sama. Pengujian homogenitas ini sangat penting dilakukan dalam penelitian, karena pengujian ini merupakan salah satu langkah dalam analisis data, terutama dalam membandingkan dua kelompok atau lebih.

Kriteria dalam pengujian homogenitas yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dua atau lebih dari kelompok data tersebut dapat dikatakan sama atau mempunyai karakteristik yang sama. Pengujian homogenitas dilakukan dengan program SPSS.

Berikut langkah dalam uji homogenitas menggunakan SPSS :

- a) Buka program SPSS
- b) Buat data di bagian *Variable View*
- c) Input data pada *Data View*
- d) Pilih *Analyze* → *Compare Means* → *One-Way ANOVA* → Pilih nilai Hasil, masukkan ke *Dependent List*, pilih Kelas, dan masukkan ke

Factor → Klik *Options*, pilih *Homogeneity of Variance test* →
Continue → Klik *OK*

3.6.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan salah satu dari cabang ilmu statistika inferensial di mana digunakan dalam menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik dengan menarik kesimpulan yang akan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut. Dengan adanya dilakukan uji hipotesis seorang peneliti pastinya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan pernyataan penolakan atau penerimaan terhadap hipotesis yang dibuat tersebut. Pengujian hipotesis dapat membantu dalam pembuktian berbagai hal yang terjadi apakah benar benar adanya fakta ataukah hanya sekedar teori belaka (Rahmayana et al., 2021).

Dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis merupakan salah satu ilmu statistika dengan dugaan sementara atau metode pengambilan keputusan berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian. Tujuan dari pengujian hipotesis itu sendiri ialah untuk mengetahui keadaan sebenarnya pada suatu tingkat populasi dengan berdasarkan data statistik. Penelitian uji hipotesis dapat menggunakan uji “t”. Dasar-dasar dalam pengambilan keputusan Uji t ialah, sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi (Sig.) (*2-tailed*) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) (*2-tailed*) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berikut langkah uji hipotesis uji t pada program SPSS :

- a) Buka program SPSS
- b) Buat data di bagian *Variable View*
- c) Input data pada *Data View*
- d) Pilih *Analyze* → *Compare Means* → *Independent Sample t-test* → Pilih nilai *post-test*, masukkan ke *Test Variable* → Pilih kelas, masukkan ke *Grouping variable* → Klik *OK*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis Data Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti ini dilakukan di SD Negeri 064965 Medan Timur. Dilaksanakan mulai 24 Februari sampai dengan 27 Februari 2025. Pada materi yang ada di buku tema 6 sub tema 2 pada pembelajaran 3 dengan fokus pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan jam dan waktu pada soal cerita. Adapun sampel yang akan diteliti pada penelitian ini ialah siswa dari kelas III A dan siswa kelas III B di mana siswa kelas III A berjumlah 22 siswa dan kelas III B berjumlah 22 siswa. Peneliti melakukan penelitian dengan membedakan kedua kelas tersebut, yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol.

Pada proses penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan perlakuan yang berbeda antara kelas III A sebagai kelas eksperimen dengan kelas III B sebagai kelas kontrol. Pada kelas III A peneliti memberikan materi dengan menggunakan metode *Index Card Match* sementara pada kelas III B sebagai kelas kontrol peneliti hanya menggunakan metode konvensional.

4.1.1.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat butir soal yang valid. Sebelum pengujian dilakukan, peneliti membagikan instrumen tes pada siswa kelas IV SD Negeri 064965 Medan Timur, dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa.

Peneliti menguji ke Valid an soal menggunakan aplikasi SPSS. Setelah di uji menggunakan SPSS, terdapat 10 soal yang valid, dengan nilai sig < 0,05. Berikut peneliti paparkan melalui tabel, hasil butir soal yang valid.

Tabel 4. 1

Butir Soal Uji Validitas

No Soal	Sig	Keterangan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,001	Valid
7	0,000	Valid
8	0,000	Valid
9	0,000	Valid
10	0,000	Valid

4.1.1.2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya setelah melakukan uji validitas, untuk mengetahui data tersebut reliabel dan layak untuk di uji cobakan, maka dibuat uji reliabilitasnya. Jika data reliabel maka alat ukur instrumen berupa essay tersebut dapat digunakan untuk penelitian soal pre-test dan post-tes kelas eksperimen dan kontrol.

Berikut tabel ketentuan tingkat reliabilitas :

Tabel 4. 2

Kriteria Uji Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1	< 0,200	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Selanjutnya, peneliti paparkan tabel hasil uji reliabilitasnya:

Tabel 4. 3

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	10

Dari hasil tabel diatas menunjukkan nilai alpha sebesar 0.935, nilai angka alpha tersebut masuk pada kriteria sangat tinggi. Hasil uji data menunjukkan bahwa data reliabel dan layak untuk dibuat ke dalam instrumen pre-test dan post -test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4.1.2. Kecenderungan Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat atau disebut dengan variabel X dan variabel Y, variabel X merupakan variabel independen atau variabel bebas yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel Y. Variabel X di dalam penelitian ini

ialah metode *Index Card Match*. Sedangkan variabel Y di dalam penelitian ini merupakan variabel terikat atau disebut dengan variabel dependen. Variabel Y yang di gunakan pada penelitian ialah kemampuan memahami soal cerita matematika.

Untuk prosedur penelitian yg dilakukan di SD negeri 064965 Medan Timur pada kelas III A dan III B ini yang pertama kali peneliti lakukan ialah peneliti membagikan soal pre-test sebelum proses pembelajaran dimulai untuk mendapatkan nilai siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya setelah peneliti membagikan soal pre-test peneliti melakukan proses pembelajaran, dimana dalam proses pembelajaran ini pada kelas III A peneliti menggunakan metode *Index Card Match*, sedangkan pada kelas III B peneliti hanya menggunakan metode konvensional. Setelah proses pembelajaran sudah selesai, kemudian pada akhir pembelajaran peneliti memberikan soal post-test kepada siswa yang bertujuan untuk mendapatkan data nilai yang diperoleh siswa.

Setelah data nilai pre-test dan post-test siswa didapat dari kelas III A dan III B, selanjutnya peneliti melakukan pengukuran atau perhitungan menggunakan aplikasi excel dan SPSS. Pengukuran atau perhitungan yang dilakukan bertujuan untuk melihat apakah metode *Index Card Match* berpengaruh terhadap kemampuan memahami soal cerita matematika siswa. Berikut peneliti paparkan data hasil pre-test dan post-test siswa kelas III A dan kelas III B dalam memahami soal cerita matematika materi penjumlahan dan pengurangan jam dan waktu.

4.1.2.1. Data Pre-Test Hasil Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika

Sebelum menerapkan metode, terlebih dahulu membagikan soal pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur kemampuan siswa. Berikut peneliti paparkan tabel hasil uji coba pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol :

a. Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen

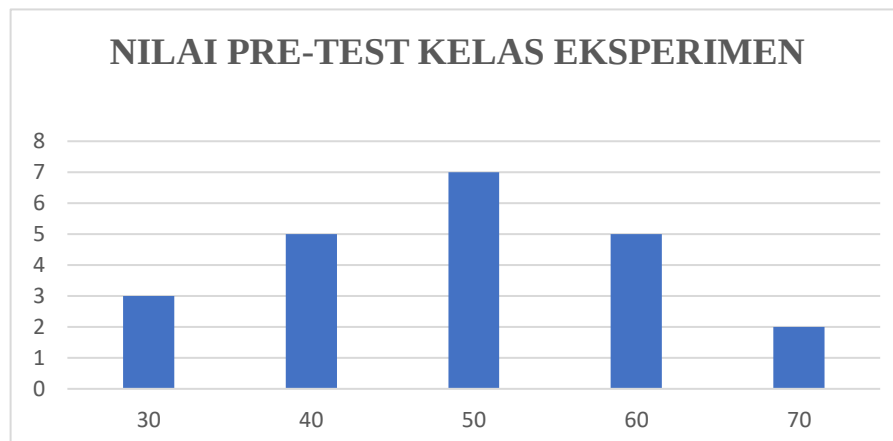
Tabel 4. 4

Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi
1	30	3
2	40	5
3	50	7
4	60	5
5	70	2
Jumlah		22
Rata-rata		49,0909091

Dapat dilihat pada tabel di atas terlihat siswa yang mendapat nilai 30 sebanyak 3 orang siswa (14%), lalu yang mendapat nilai 40 sebanyak 5 orang siswa (23%), yang mendapat nilai 50 sebanyak 7 orang siswa (32%), yang mendapat nilai 60 sebanyak 5 orang siswa (23%), dan yang mendapat nilai 70 sebanyak 2 orang siswa (9%). Jadi nilai rata-rata pre-test yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 49.

Berikut peneliti paparkan hasil dari deskripsi diatas dalam bentuk gambar diagram dibawah ini :



Gambar 4. 1

Diagram Batang Pre-Test Kelas Eksperimen

b. Nilai Pre-Test Kelas Kontrol

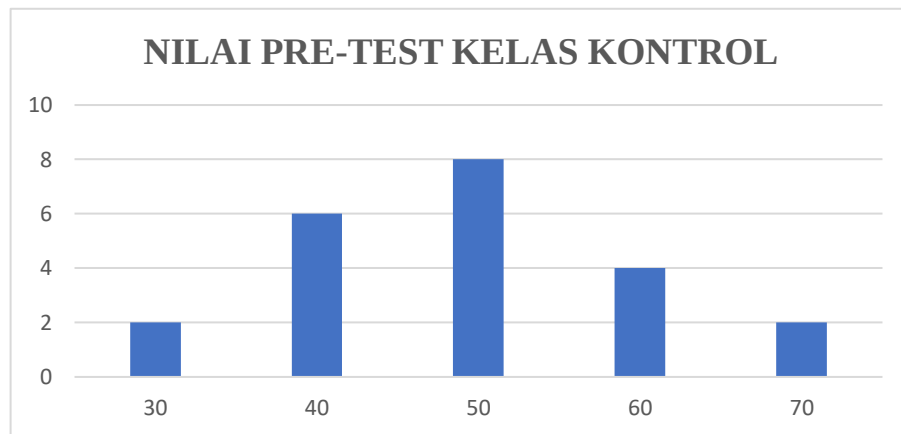
Tabel 4. 5

Nilai Pre-Test Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi
1	30	2
2	40	6
3	50	8
4	60	4
5	70	2
Jumlah		22
Rata-rata		49,0909091

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa siswa yang mendapat nilai 30 sebanyak 2 orang siswa (9%), yang mendapat nilai 40 sebanyak 6 orang siswa (27%), yang mendapat nilai 50 sebanyak 8 orang siswa (36%), yang mendapat nilai 60 sebanyak 4 orang siswa (18%), dan yang mendapat nilai 70 sebanyak 2 orang siswa (9%). Jadi nilai rata-rata Pre-test yang diperoleh pada kelas kontrol sebesar 49.

Berikut peneliti paparkan hasil dari deskripsi diatas dalam bentuk gambar diagram dibawah ini :



Gambar 4. 2

Diagram Batang Pre-Test Kelas Kontrol

4.1.2.2. Data Post-Test Hasil Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika

Setelah diberikan soal pre-test, lalu diterapkan metode *Index Card Match* kepada kelas eksperimen dan metode konvensional kepada kelas kontrol. Selanjutnya diberikan soal post-test untuk mengetahui hasil dari pengaruh metode *Index Card Match*. Berikut peneliti paparkan hasil data yang diperoleh dari hasil soal post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol :

a. Nilai Post-Test Kelas Eksperimen

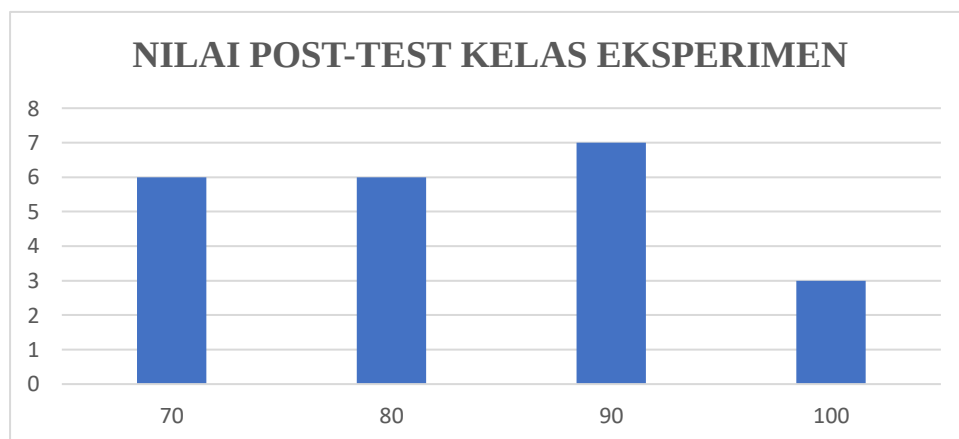
Tabel 4. 6

Nilai Post-Test Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi
1	70	6
2	80	6
3	90	7
4	100	3
Jumlah		22
Rata-rata		83,1818182

Dapat dilihat pada tabel di atas siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 6 orang siswa (27%), yang mendapat nilai 80 sebanyak 6 orang siswa (27%), yang mendapat nilai 90 sebanyak 7 orang siswa (32%), dan yang mendapat nilai 100 sebanyak 3 orang siswa (14%). Jadi nilai rata-rata post-test yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 83.

Berikut peneliti paparkan hasil dari deskripsi diatas dalam bentuk gambar diagram dibawah ini :



Gambar 4. 3

Diagram Batang Post-Test Kelas Eksperimen

b. Nilai Post-Test Kelas Kontrol

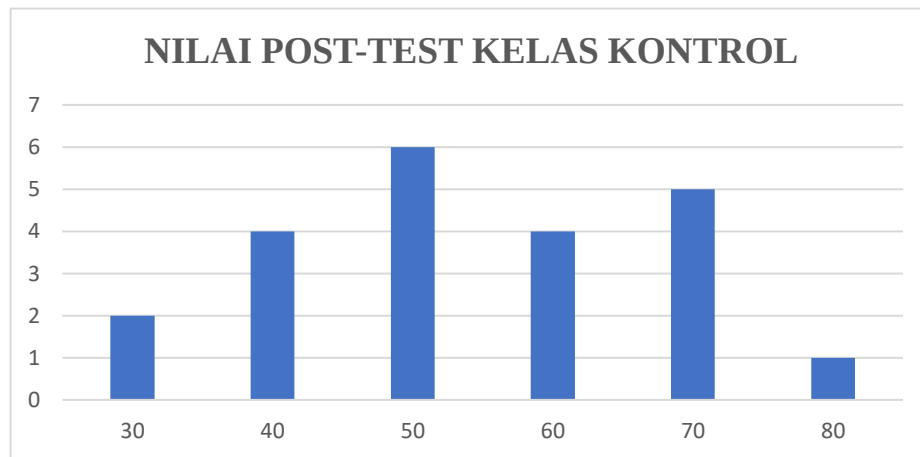
Tabel 4. 7

Nilai Post-Test Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi
1	30	2
2	40	4
3	50	6
4	60	4
5	70	5
6	80	1
Jumlah		22
Rata-rata		54,0909091

Dapat dilihat pada gambar diagram di atas terdapat siswa yang mendapat nilai 30 sebanyak 2 orang siswa (9%), yang mendapat nilai 40 sebanyak 4 orang siswa (18%), yang mendapat nilai 50 sebanyak 6 orang siswa (27%), yang mendapat nilai 60 sebanyak 4 orang siswa (18%), yang mendapat nilai 70 sebanyak 5 orang siswa (23%), dan yang mendapat nilai 80 sebanyak 1 orang siswa (5%). Jadi nilai rata-rata post-test yang diperoleh pada kelas kontrol sebesar 54.

Berikut peneliti paparkan hasil dari deskripsi diatas dalam bentuk gambar diagram dibawah ini :



Gambar 4. 4 Diagram Batang Post-Test Kelas Kontrol

4.1.3. Uji Persyaratan Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas sebagai uji persyaratan analisis data, dengan tujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan bersifat homogen atau tidak.

Data yang akan di uji ialah data nilai pre-test siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan aplikasi SPSS. Berikut peneliti sajikan hasil dari uji normalitas dan homogenitas.

4.1.3.1. Uji Normalitas

Setelah dilakukan pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya data pre-test tersebut diuji normalitasnya, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pre-test berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan jumlah sampel peneliti yaitu sebanyak 44 siswa atau lebih kurang dari 50 sampel, maka uji normalitas yang digunakan ialah *Shapiro Wilk*. Jika data yang di peroleh mendapatkan nilai $\text{sig} > 0,05$. Maka, data yang diperoleh berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data yang diperoleh

mendapatkan nilai $\text{sig} < 0,05$. Maka, data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

Berikut peneliti paparkan hasil uji normalitas pada data pre-test yang telah dilakukan :

Tabel 4. 8

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan	"Eksperimen"	.167	22	.114	.926	22	.102
Memahami Soal	"Kontrol"	.195	22	.030	.924	22	.093
a. Lilliefors Significance Correction							

- Pada data yang diperoleh pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig 0.102, artinya data tersebut berdistribusi normal.
- Pada data yang diperoleh pada kelas kontrol diperoleh nilai sig 0.093, artinya data tersebut berdistribusi normal.

4.1.3.2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas pada data pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya data tersebut diuji ke homogenitasannya. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians masing-masing kelompok bersifat homogen.

Jika data yang di peroleh mendapatkan nilai $\text{sig} > 0,05$. Maka, data yang diperoleh bersifat homogen. Sebaliknya, jika data yang diperoleh mendapatkan nilai $\text{sig} < 0,05$. Maka, data yang diperoleh tidak bersifat homogen.

Berikut peneliti paparkan hasil uji homogenitas pada data pre-test yang telah dilakukan :

Tabel 4. 9

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan	Based on Mean	.183	1	42	.671
Memahami	Based on Median	.165	1	42	.686
Soal	Based on Median and with adjusted df	.165	1	41.977	.686
	Based on trimmed mean	.185	1	42	.669

- Pada tabel diatas dapat dilihat data yang diperoleh mendapatkan nilai sig sebesar 0.671, itu artinya data pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

4.1.4. Pengujian Hipotesis

Untuk melihat pengaruh yang signifikan dari metode *Index Card Match* terhadap kemampuan memahami soal cerita matematika siswa, maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dapat dilakukan setelah dilakukannya uji normalitas dan uji homogenitas dan data tersebut sudah dikatakan normal dan homogen.

Metode *Index Card Match* dapat dikatakan berpengaruh apabila hasil dari uji hipotesis mendapatkan nilai $\text{sig} < 0,05$. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka metode *Index Card Match* tidak berpengaruh atau tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Uji hipotesis yang dibuat yaitu menggunakan uji t pada

program SPSS. Berikut penulis paparkan data hasil uji t pada program SPSS yang telah dilakukan :

Tabel 4. 10
Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemam puan	Equal variances assumed	2.243	.142	7.811	42	.000	29.09091	3.72458	21.57440	36.60741
Memah ami Soal	Equal variances not assumed			7.811	38.755	.000	29.09091	3.72458	21.55571	36.62610

Dari hasil data yang diperoleh pada tabel diatas melalui uji hipotesis diperoleh nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$, dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa metode *Index Card Match* berpengaruh terhadap kemampuan memahami soal cerita matematika pada siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yg dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur bertujuan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *index card match* tersebut berpengaruh terhadap kemampuan memahami soal cerita matematika siswa.

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen yang pada pembelajarannya menggunakan metode *index card match* dan kelas III B sebagai kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan hasil analisis peneliti pada data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan instrumen soal tes berupa essay pada 22 siswa di kelas eksperimen dan 22 siswa di kelas kontrol terdapat perbedaan yang sangat signifikan, dimana nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil post-test siswa menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih unggul daripada kelas kontrol. Nilai rata-rata pada siswa kelas eksperimen sebesar 83, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 54, dikarenakan pada kelas eksperimen siswa diajarkan menggunakan metode *index card match*, sedangkan pada siswa di kelas kontrol diajarkan hanya dengan menggunakan metode konvensional.

4.2.1. Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa dengan Menggunakan Metode *Index Card Match* dikelas Eksperimen pada Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur.

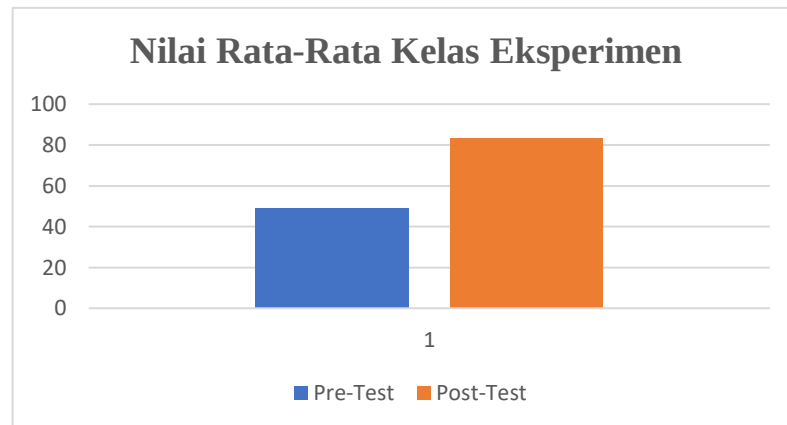
Sebelum diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran *index card match* kemampuan memahami soal cerita siswa di kelas eksperimen (kelas IIIA) tergolong masih rendah. Berdasarkan hasil pre-test dari 22 siswa

diperoleh nilai rata-rata sebesar 49. Data ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkan metode *index card match*, siswa masih kesulitan dalam memahami isi dari soal cerita yang diberikan.

Kemudian setelah perlakuan diberikan, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan pada siswa. Nilai rata-rata meningkat sebesar 83. Peningkatan ini Menunjukkan bahwa *metode index card match* berhasil meningkatkan kemampuan memahami soal cerita pada siswa di kelas eksperimen SD negeri 064965 Medan Timur.

Selain meningkatnya kemampuan siswa, proses pembelajaran yang terjadi juga sangat menyenangkan dan siswa aktif berpartisipasi di dalam pembelajaran. Dengan demikian metode indeks karma sangat berpengaruh terhadap kemampuan memahami soal cerita matematika pada siswa serta meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa untuk aktif dan berperan di dalam proses pembelajaran.

Berikut peneliti paparkan data hasil nilai rata-rata pre-test dan post-test siswa kelas eksperimen dalam bentuk gambar diagram :



Gambar 4. 5

Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen

4.2.2. Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa tanpa Menggunakan Metode *Index Card Match* dikelas Kontrol pada Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur.

Pada kelas kontrol (kelas III B), pembelajaran yang tidak mendapatkan perlakuan atau tanpa menggunakan metode *index card match*, hasil kemampuan memahami soal cerita siswa menunjukkan pencapaian yang jauh lebih rendah.

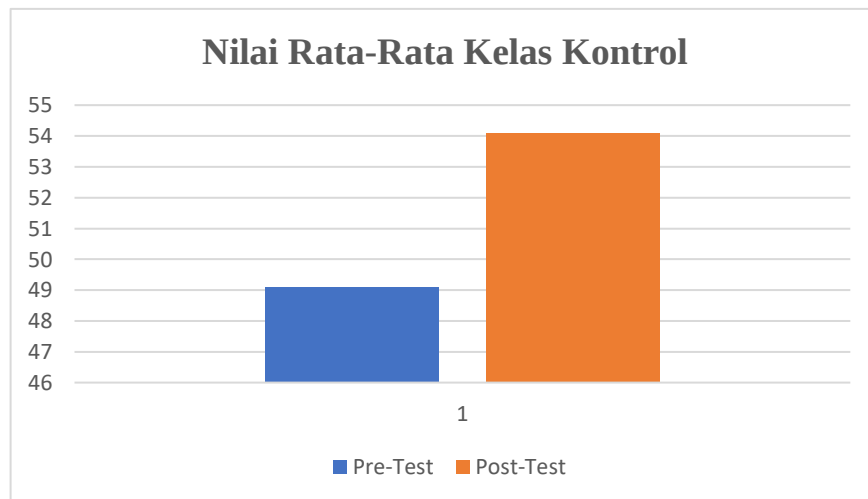
Berdasarkan hasil pre-test dari 22 siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 49. Kemudian setelah pembelajaran yang dilaksanakan tanpa menggunakan metode *index card match* hasil nilai post-test pada siswa kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata hanya sebesar 54.

fenomena ini mencerminkan lemahnya kemampuan memahami soal cerita pada siswa dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan hanya menggunakan metode konvensional atau tanpa menggunakan metode *index card match*. Selain itu motivasi belajar dan keaktifan belajar pada siswa di dalam kelas juga tergolong masih belum efektif. Siswa terlihat tidak semangat

di dalam pembelajaran dan proses pembelajaran yang dilakukan sangat monoton.

Hasil ini memperkuat argumen bahwa pembelajaran menggunakan metode konvensional belum mampu secara maksimal untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami soal cerita. Dari hasil nilai rata-rata post-test yang diperoleh antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sangat jauh berbeda. Dapat disimpulkan bahwa metode *index card match* berpengaruh terhadap kemampuan memahami soal cerita matematika pada siswa kelas III SD negeri 064965 Medan Timur.

Berikut peneliti paparkan data hasil nilai rata-rata pre-test dan post-test siswa kelas kontrol dalam bentuk gambar diagram :



Gambar 4. 6

Nilai Rata-rata Kelas Kontrol

4.2.3. Pengaruh Metode *Index Card Match* terhadap kemampuan memahami soal cerita matematika pada siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur.

Berdasarkan hasil perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah di paparkan peneliti berarti penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa metode *index card match* tersebut berpengaruh terhadap kemampuan memahami soal cerita matematika pada siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur. Dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang memperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,00 atau $0,00 < 0,05$, yang berarti hipotesis yg ada pada penelitian diperoleh H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Priyanto dalam Fitry et al (2022), pemecahan masalah di dalam pembelajaran matematika yang ada di sekolah dapat diwujudkan melalui soal cerita soal cerita tersebut dibuat dalam bentuk cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Nah, inilah alasan kenapa kemampuan memahami soal cerita siswa sangat penting untuk di utamakan agar siswa dapat memecahkan isi soal tersebut, dikarenakan soal soal cerita tersebut tidak terlepas dari kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari yang dialami siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match* akan memberikan dampak yang positif dan dampak yang signifikan terhadap siswa untuk dapat memecahkan soal cerita. Pada pembelajaran tersebut peserta didik diajak langsung untuk terlibat dalam proses pembelajaran, peserta didik diminta untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam soal cerita.

Selain itu, suasana pembelajaran akan terasa menyenangkan karena siswa aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan metode *index card match* siswa menjadi lebih mudah dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

Hal ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Permatasari & Ahmad, 2022) . Yang memberikan hasil analisis dari metode pembelajaran *index card match* terhadap kemampuan memahami soal cerita matematika pada siswa kelas IV SDN Rambutan 02. Dengan menerapkan metode *index card match* siswa menjadi lebih mudah menyelesaikan soal cerita matematika, selain itu siswa juga berperan aktif di dalam pembelajaran sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Perbedaan yang terdapat dari penelitian yang dilakukan ini ialah pada lokasi penelitian materi pembelajaran beserta sampel yang ada di dalam penelitian. Selain itu, penelitian (Haddar & Marselina, 2019) juga menyimpulkan bahwa metode *index card match* efektif untuk digunakan di dalam pembelajaran dikarenakan dengan metode tersebut siswa aktif bertanya, aktif memberikan tanggapan, serta dapat bekerja sama dengan kelompoknya. Metode *index card match* tersebut juga efektif dalam menyelesaikan permasalahan matematika siswa di dalam konteks kehidupan sehari-hari.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Pengaruh Metode *Index Card Match* Terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Pada Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur” adapun kesimpulannya yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan memahami soal cerita matematika pada siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode *index card match* pada mata pelajaran matematika terdapat peningkatan yang sangat signifikan, dengan nilai rata-rata diperoleh sebesar 83.
2. Kemampuan memahami soal cerita matematika pada siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *index card match* atau hanya menggunakan metode konvensional pada pembelajaran matematika masih tergolong rendah , dengan nilai rata-rata diperoleh sebesar 54.
3. Metode *index card match* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memahami soal cerita matematika pada siswa kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai sig lebih kecil daripada 0,05 atau diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, Sehingga hipotesis diperoleh yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang diberikan oleh peneliti antara lain :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih rajin belajar dirumah, berlatih soal-soal seperti soal yang menyangkut soal cerita terutama pada mata pelajaran matematika. Dan siswa diharapkan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, sering bertanya apabila kurang paham dengan yang diajarkan guru.

2. Bagi Orang Tua Siswa

Orang tua diharapkan untuk lebih memperhatikan dan membimbing anak dalam belajar dirumah serta memberikan dorongan dan motivasi juga membantu anak dalam mengatasi kesulitan dalam mata pelajaran.

3. Bagi Guru

Guru disarankan untuk dapat menerapkan metode *index card match* ini sebagai alternatif pembelajaran matematika terkhususnya mengenai penyelesaian soal-soal cerita serta membuat media serta model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

4. Bagi Sekolah

Kepada pihak sekolah diharapkan untuk menerapkan kebijakan kepada guru untuk menerapkan metode dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, dan juga menggunakan media yang kreatif dan inovatif untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian perlu dilanjutkan untuk meneliti variabel lain yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami soal cerita terutama pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode penelitian dan alat pengumpulan data yang lebih tepat dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Siroj, R. A., Win Afgani, M., & Weriana. (2023). Experimental Research Dalam Metodologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(Vol 9 No 2 (2023): Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan), 465–474. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3165>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2), 1–6.
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Aqsa, M. D., Nurhaswinda, & Hidayat, A. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Soal Cerita Matematika dalam Materi Perkalian pada Siswa Kelas III SD Negeri 019 Tanjung Sawit. *JOTE Journal On Teacher Education*, 2(2), 9–16.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Candrasari, D., Ningrum, N. A., Sofiana, R. A., Amalia, S. K., & Masfuah, S. (2023). Analisis Kesulitan Dalam Memahami Soal Cerita Siswa Kelas Iv Sd 1 Bulungcangkring Materi Satuan Panjang Dan Berat. *LINEAR: Journal of Mathematics Education*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.32332/linear.v4i1.6341>
- Cholifah, T. N., Devi, E. C., Revianti, R., Nandika, M., Putri, A., Wahyudi, T., Yanti, Y. E., Rustantono, H., Rasyid, H., & Siregar, E. (2023). *PELATIHAN KEPRAMUKAAN UNTUK MENINGKATKAN KEDISPLINAN DAN PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SDN 1 PERMANU*. 2(4), 287–294.
- Doly Nasution, M., Ramadhan, R., Kunci, K., & Pemecahan Masalah, K. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII SMPIT Miftahul Jannah. *Journal Of Social Science Research*, 3, 260–268.
- Duri, L. V, Putra, R. B., Seplinda, M., & ... (2024). The Effect of Giving Rewards and Punishments on Employee Performance Through Job Satisfaction at PT. Umega Sembilan Berlian Airumeg AMDK Factory. *Indonesian Journal ...*, 3(2), 343–356.
- Fauziah, F. A., & Astutik, E. P. (2022). Analisis Kesalahan Siswa dalam Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika Berdasarkan Langkah Polya. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 996–1007. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1086>
- Fitriyani, Y., Eliyanti, M., Lestari, M. A., Guru, P., Dasar, S., & Kuningan, U. (2021). *PENERAPAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN THE*

- APPLICATION OF COMIC MEDIA TO IMPROVE LITERATURE ABILITY IN UNDERSTANDING MATHEMATICS*. 8(2), 168–179.
- Fitry, R. S., Khamdun, & Ulya, H. (2022). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V Di SDN Ronggo 03 Kecamatan Jaken. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2433–2442.
- Haddar, G. Al, & Marselina, L. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Aktif Tipe Index Card Match Pada Siswa Kelas V SDN 024 Samarinda Utara. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(2012), 1–8. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/psnp/article/view/124>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Hasil, M., & Siswa, B. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.30596/ejoes.v1i1.4554>
- Lilawati, E., F., M. A. E., & Wafa, M. A. (2021). Strategi Pembelajaran Murder Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X Pada Materi Pai Di Smk Ti Bahrul Ulum Jombang. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 6(2), 69–82. <https://doi.org/10.32764/dinamika.v6i2.1971>
- Manurung, A. S., Halim, A., & Rosyid, A. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1274–1290. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.544>
- Martubung, S. D. N. (2022). Pengaruh Media TAKALINTAR terhadap Keterampilan Operasi Hitung Perkalian pada Siswa Kelas IV SDN 066657 Martubung. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 277–287. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.13288>
- Mellasanti Ayuwardani. (2023). Pemahaman Materi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Praktek. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 213–221. <https://doi.org/10.59024/jise.v1i2.130>
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Muspawati, M. (2024). *Literatur Review: Operasionalisasi Variabel dalam Penelitian Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. 8, 42925–42931.
- Nasution, M. D., & Prastika, C. (2020). *Nasution 2020 Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Make a Match*. <http://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/4079>
- Noviyanti, A. R., Salsabila, D., Soleha, P., & Fadhilah, N. (2023). *SOAL CERITA MATEMATIKA PADA SISWA SDN PULO*. 48–56. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Noza, A. P., & Wandira, R. A. (2024). *PENTINGNYA METODE BELAJAR DALAM*. 8(4), 158–164.
- Nuraeni, D., Azwar Uswatun, D., & Nurasiah, I. (2020). Analisis Pemahaman Kognitif Matematika Materi Sudut Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring Di Kelas Iv B Sdn Pintukisi. *Pendas: Jurnal*

- Ilmiah Pendidikan Dasar*, V(Vol 5 No 1 June 2020), 61–75.
<https://doi.org/10.23969/jp.v5i1.2915>
- Ono, S. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Permatasari, D., & Ahmad, M. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas IV SDN Rambutan 02. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3192–3202. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1543>
- Pitaloka, D. L., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1696–1705. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>
- Prabowo, W. R., Purnomo, D., & Mushafanah, Q. (2020). Metode kooperatif tipe index card match meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada tema peristiwa dalam kehidupan. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3), 380–390.
- Purba, D., Zulfadli, & Lubis, R. (2021). Pemikiran George Polya Tentang Pemecahan Masalah. *Mathematic Education Journal*, 4(1), 25–31. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/>
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmayana, Y., Enawaty, E., & Hadi, L. (2021). 3 1,2,3. 2(2), 25–32.
- Rahmayani Bancin, Muhammad Sholeh, & Fauziah Nasution. (2023). Hubungan Strategi Pembelajaran Dengan Kemampuan Pelajar Luar Biasa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(1), 196–202. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i1.133>
- Raipartiwi, N. K. (2022). Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(4), 589–598. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6203533>
- Ramadhani, D. A., Ismawan, H., Samasul, M., Program, H., & Jasmani, S. P. (2022). Bpej: Borneo Physical Education Journal Survei Minat Siswa Kelas Vii Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Negeri 47 Samarinda. 3. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/bpej>
- Sari, M., & Perwita Sari, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Dan Blog Terhadap Kebugaran Jasmani Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Juli-Desember*, 21(2), 192–198.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Sularsih, E. Y. (2020). Penerapan Strategi Index Card Match Pada Pembelajaran Tema “Menuju Masyarakat Sejahtera” Kelas VI di MI Muhammadiyah Losari.

- Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama ...*, 1, 132–154.
<https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/al-miskawaih/article/view/340%0Ahttps://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/al-miskawaih/article/download/340/238>
- Surajiyo, S., Nasruddin, N., Fanira, N., & Paleni, H. (2021). Penggunaan Metode Structural Equation Modeling (SEM) Pada Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan serta dampaknya Terhadap Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3), 715–734.
<https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.36015>
- Susanto, S. (2023). Pengembangan Alat Dan Teknik Evaluasi Tes Dalam Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir*, 1(1), 51–60.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Syahruda, S., Bistari, B., & Halidjah, S. (2022). Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Metematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Sdit Al-Mumtaz Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(3), 1–8.
<https://doi.org/10.26418/jppk.v11i3.53677>
- Tarapanjang, G., & Bano, V. O. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMAN 1 Kahaungueti. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 14(2), 175–182.
<https://doi.org/10.25134/quagga.v14i2.5747>
- Tunu, D. J. I., Daniel, F., & Gella, N. J. M. (2022). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa ditinjau dari Gender. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1499–1510.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1366>
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.
<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Waruwu, M., Pendidikan, M. A., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. 7, 2896–2910.
- Wasiah, R., Witri, G., & Antosa, Z. (2020). Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 9 Bukit Batu Riau. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 33. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v4i2.112328>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.
- Yuliastrin, A., Fazila, A., Damanik, S., & Vebrianto, R. (2023). Pengembangan Instrumen Berpikir Kritis: Tutor Identifikasi Berpikir Kritis Development of Critical Thinking Instruments: Critical Thinking Identification Tutor. *Jurnal Sainsmart*, XII(1), 1–12. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/sainsmat>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi:

Nama : Rifa Gustri Rahayu
 Tempat/Tgl Lahir : Sosa, 18 Agustus 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Pir Trans Sosa VI, Hutaraja Tinggi, Padang Lawas,
 Sumatera Utara
 Anak Ke : 3 Dari 3 Bersaudara

Nama Orang Tua:

Ayah : Kuspianto
 Ibu : Rajuna Emilda, S.Pd
 Alamat : Pir Trans Sosa VI, Hutaraja Tinggi, Padang Lawas,
 Sumatera Utara

Pendidikan Formal:

1. TK Raudathul Alfa (2007-2009)
2. SDN 0719 Trans Pir Sosa VI (2009-2015)
3. SMPN 3 HURAGI (2015-2018)
4. SMKN 1 Rambah (2018-2021)
5. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2021-2025)

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Nama Sekolah : SDN 064965 Medan Timur
Kelas / Semester : III / II
Tema : 6 (Energi dan Perubahannya)
Sub Tema : 2
Pembelajaran : 3
Fokus Pembelajaran : Matematika
Materi : Soal Cerita Matematika Jam dan Waktu
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Muatan : Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.5 Menggunakan operasi hitung dalam konteks soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan jam dan waktu.	3.5.1 Menerapkan konsep matematika operasi hitung penjumlahan dan pengurangan jam dan waktu dalam kehidupan sehari-hari melalui soal cerita.
4.5 Menyelesaikan soal cerita yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan jam dan waktu dengan langkah-langkah yang benar.	4.5.1 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan jam dan waktu.

C. TUJUAN

1. Melalui metode *index card match* yang diterapkan guru, siswa dapat memahami soal cerita matematika dengan menggunakan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan jam dan waktu.
2. Melalui metode *index card match* yang diterapkan guru, siswa dapat menyelesaikan soal cerita matematika dengan benar dan tepat secara bersama-sama melalui diskusi kelompok.
3. Melalui metode *index card match* yang telah diterapkan guru siswa dapat mengaitkan matematika dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang berhubungan dengan jam dan waktu.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Matematika

Soal cerita tentang jam dan waktu yang melibatkan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Tipe *Index Card Match*, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : Buku Pedoman Guru Tema 6 “Energi dan Perubahannya” Kelas III
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018)

Media : Kartu Soal dan Kartu Jawaban

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Langkah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar. 2. Kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh siswa yang datang paling awal. 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru melakukan ice breaking untuk menambah motivasi siswa 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran yang dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman nyata peserta didik. (Apersepsi)	10 Menit
Kegiatan Inti	Orientasi Peserta Didik Pada Masalah 1. Guru meminta siswa memperhatikan guru. 2. Guru memberikan pertanyaan pemantik dengan menuliskan di papan tulis mengenai soal cerita matematika yang berkaitan dengan jam dan waktu dengan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.	50 Menit

	a) Pukul 06.00 lani bangun tidur. Kemudian mandi, berpakaian, dan menyiapkan perlengkapan sekolah. Kegiatan ini dilakukan sampai dengan pukul 06.30. Lama kegiatan tersebut adalah? 3. Guru menyajikan pembelajaran di papan tulis mengenai soal cerita matematika yang diberikan. 4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar 1. Guru mengarahkan siswa secara berpasangan. 2. Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas sebanyak sejumlah siswa dalam kelas yang diajar. 3. Potongan-potongan kertas tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama. 4. Pada separuh potongan kertas ditulis pertanyaan tentang materi yang diajarkan dan setiap kertas berisi satu pertanyaan. Pada separuh bagian potongan kertas yang lain di tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditulis dipotongan kertas yang lainnya setiap satu potongan kertas terdapat satu jawaban. 5. Kemudian potongan potongan kertas tersebut dicampur aduk secara acak sehingga tercampur antara kertas yang berisikan pertanyaan dan jawaban.	
--	---	--

	6. Kemudian guru meminta siswa untuk mengambil potongan kertas yang sudah diacak satu kertas satu siswa. 7. Kemudian guru menjelaskan kepada siswa bahwa setiap siswa yang mendapatkan pertanyaan maka harus mencari jawabannya kepada temantemanya. yang lain demikian sebaliknya. Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok 1. Siswa diberi motivasi agar aktif dalam kegiatan berdiskusi serta guru memastikan setiap siswa melakukan prosedur yang telah diarahkan guru. 2. Ketika siswa sedang melakukan kegiatan diskusi, guru membimbing kelompok yang membutuhkan bantuan dengan instruksi-instruksi tambahan, serta memantau aktivitas belajar peserta didik. 3. Setelah siswa menemukan pasangannya atas pertanyaan yang didapat atau jawaban yang didapat. Maka guru meminta siswa untuk duduk berdekatan sesuai dengan pasangannya. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil 1. Setelah semua siswa menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, setiap pasangan diminta untuk membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras secara bergantian agar dapat didengar oleh teman-teman yang lainnya, kemudian pasangannya	
--	--	--

	membacakan jawabanya dengan suara yang keras pula. 2. Setelah semua pasangan membacakan soal dan jawaban yang diperoleh, maka setiap pasangan diminta untuk menempelkan kartu tersebut dipapan tulis. 3. Setelah kegiatan maju dan saling menanggapi selesai, siswa diberi reward berupa motivasi dan tepuk tangan. Menganalisis dan Mengevaluasi Hasil Pemecahan Masalah 1. Siswa diberikan penguatan melalui tanya jawab tentang apa yang sudah didiskusikan 2. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan 1 soal cerita pada lkpd yang dibagikan dan dikerjakan secara berkelompok. 3. Siswa mengumpulkan jawaban dari lkpd. 4. Setelah itu, siswa mendengarkan penguatan yang di sampaikan guru.	
Kegiatan Penutup	1. Sebagai penutup guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran 2. Siswa diberikan soal untuk mengukur kemampuan dalam memahami materi yang sudah disampaikan 3. Guru melakukan evaluasi pembelajaran 4. Siswa menyanyikan lagu “Sayonara”	10 Menit

	5. Kemudian guru menutup kelas dengan berdoa bersama siswa.	
--	---	--

A. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tekhnik Penilaian : Tes Pilihan Berganda

Disetujui

Kepala Sekolah



Medan Timur
NIP. 196511141986042001

Medan, 2025

Wali Kelas III A,

Asmaiyah, S.Pd.

NIP. 196807061987122001

Mahasiswa,

Peneliti

Rifa Gustri Rahayu

NPM. 2102090081

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Nama Sekolah : SDN 064965 Medan Timur
Kelas / Semester : III / II
Tema : 6 (Energi dan Perubahannya)
Sub Tema : 2
Pembelajaran : 3
Fokus Pembelajaran : Matematika
Materi : Soal Cerita Matematika Jam dan Waktu
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 Pertemuan)

B. KOMPETENSI INTI (KI)

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR (KD)

Muatan : Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.5 Menggunakan operasi hitung dalam konteks soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan jam dan waktu.	3.5.1 Menerapkan konsep matematika operasi hitung penjumlahan dan pengurangan jam dan waktu dalam kehidupan sehari-hari melalui soal cerita.
4.5 Menyelesaikan soal cerita yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan jam dan waktu dengan langkah-langkah yang benar.	4.5.1 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan jam dan waktu.

D. TUJUAN

1. Melalui metode *index card match* yang diterapkan guru, siswa dapat memahami soal cerita matematika dengan menggunakan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan jam dan waktu.
2. Melalui metode *index card match* yang diterapkan guru, siswa dapat menyelesaikan soal cerita matematika dengan benar dan tepat secara bersama-sama melalui diskusi kelompok.
3. Melalui metode *index card match* yang telah diterapkan guru siswa dapat mengaitkan matematika dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang berhubungan dengan jam dan waktu.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Matematika

Soal cerita tentang jam dan waktu yang melibatkan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : Buku Pedoman Guru Tema 6 “Energi dan Perubahannya” Kelas III
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018)

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Langkah	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar. 2. Kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh siswa yang datang paling awal. 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru melakukan ice breaking untuk menambah motivasi siswa 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran yang dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman nyata peserta didik. (Apersepsi)	10 Menit
Kegiatan Inti	Orientasi Peserta Didik Pada Masalah 1. Guru meminta siswa memperhatikan guru. 8. Guru memberikan pertanyaan pemantik dengan menuliskan di papan tulis mengenai soal cerita matematika yang berkaitan dengan jam dan waktu dengan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. a) Pukul 06.00 lani bangun tidur. Kemudian mandi, berpakaian, dan	50 Menit

	menyiapkan perlengkapan sekolah. Kegiatan ini dilakukan sampai dengan pukul 06.30. Lama kegiatan tersebut adalah? 2. Guru menyajikan pembelajaran di papan tulis mengenai soal cerita matematika yang diberikan. 3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar 1. Guru mengarahkan siswa secara berkelompok 2. Guru memberikan LKPD yang berisi soal-soal cerita. 3. Siswa bersama kelompok menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok 1. Guru memastikan setiap siswa melakukan prosedur yang telah diarahkan guru. 2. Guru memastikan setiap siswa aktif mengikuti kegiatan tersebut. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil 1. Setiap siswa maju ke depan kelas untuk menunjukkan hasil kerjanya dan mendiskusikannya, siswa yang lain mendengarkan dan menanggapi. 2. Siswa melakukan tanya jawab.	
--	--	--

	Menganalisis dan Mengevaluasi Hasil Pemecahan Masalah 1. Siswa diberikan penguatan melalui tanya jawab tentang apa yang sudah didiskusikan 2. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan satu soal cerita di papan tulis bersama-sama. 3. Peserta didik mendengarkan penguatan yang di sampaikan guru.	
Kegiatan Penutup	1. Sebagai penutup guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran 2. Siswa diberikan soal untuk mengukur kemampuan dalam memahami materi yang sudah disampaikan 3. Guru melakukan evaluasi pembelajaran 4. Siswa menyanyikan lagu “Sayonara” 5. Kemudian guru menutup kelas dengan berdoa bersama siswa.	10 Menit

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tekhnik Penilaian : Tes Pilihan Berganda

Disetujui
Kepala Sekolah
D. Negeri 064965 Medan Timur

Naalinda Binjaitan, S.Ag
NIP. 196511141986042001

Medan, 2025

Wali Kelas III B,

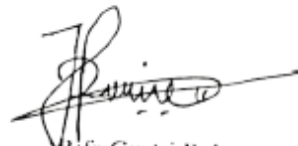


Monalita Tarigan, S.Pd.

NIP. 198411282022212005

Mahasiswa,

Peneliti



Rifa Gustri Rahayu

NPM. 2102090081

Lampiran 4 SILABUS

SILABUS TEMATIK KELAS III

Tema 6 : ENERGI DAN PERUBAHANNYA
Subtema 2 : PERUBAHAN ENERGI

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari. 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota	1.2.1 Mengidentifikasi kewajiban-kewajiban di rumah terkait sumber energi. 2.2.1 Menyimulasikan kewajiban-kewajiban di sekolah terkait sumber energi. 3.2.1. Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban di rumah terkait penghematan	• Contoh Prilaku terkait pemanfaatan Energi • kewajiban yang harus dilakukan di rumah dalam menghemat air	• Menyampaikan pendapat tentang orang yang tidak melaksanakan kewajiban-kewajibannya yang terkait dengan penggunaan energi.	• Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan	24 JP	• Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

	keluarga dan warga sekolah. 4.4 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	sumber energi. 4.2.1. Menceritakan Pengalaman Menjalankan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah		• Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban menggunakan energi dengan bijak. • Menyusun tabel hak dan kewajiban terkait penggunaan energi. •		pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah		
Bahasa Indonesia	3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. 4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan	3.2.1 Menemukan kosakata terkait sumber energi dengan tepat. 4.2.1. Menyusun informasi terkait sumber energi menggunakan kalimat sendiri dengan tepat.	• Membaca dan menceritakan kembali mengenai peristiwa perubahan energi sehari-hari di rumah dan di sekolah. • Membaca dan memahami bacaan • Mengumpulkan informasi tentang perubahan	• Menguraikan perubahan energi yang terjadi pada suatu kegiatan • Menguraikan perubahan energi yang terjadi sehari-hari. • Melakukan wawancara		Pengetahuan: Tes lisan tentang informasi		

	kosakata baku dan kalimat efektif.		- energi - Contoh Perubahan Energi Di Sekitar - contoh-contoh perilaku yang baik dalam memanfaatkan energi	a kepada warga sekolah tentang perubahan energi yang mereka lihat. - Menyusun informasi tentang perubahan Energi - Menyelesaikan soal cerita terkait waktu		dalam teks. - Tes lisan tentang gerak lemah kaki dalam tari. - Tes lisan tentang lama/singkatnya peristiwa. Keterampilan: - Menyampaikan kembali informasi terkait perubahan energi Memeragakan gerak lemah kaki dalam tari Pengetahuan: - Tes lisan tentang kombinasi		
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3.6 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama. 4.6 Mempraktikkan	3.6.1. Mengidentifikasi kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat 4.6.1. Melakukan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama	- kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun - variasi gerakan berjalan, menekuk, dan mengayun	Latihan kombinasi gerak berjalan, meliuk, dan mengayun				

	penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama..	menggunakan alat.				gerak berjalan, meliuk, dan mengayun. • Tes lisan tentang pokok-pokok informasi terkait perubahan energi dari teks. • Tes lisan tentang kewajiban - kewajiban menghemat sumber energi. Keterampilan • Mempraktikkan kombinasi gerak berjalan, meliuk, dan		
Matematika	3.6 Menggunakan operasi hitung dalam konteks soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan jam dan waktu. 4.6 Menyelesaikan soal cerita yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan jam dan waktu dengan langkah-langkah yang benar.	3.6.1 Menerapkan konsep matematika operasi hitung penjumlahan dan pengurangan jam dan waktu dalam kehidupan sehari-hari melalui soal cerita. 4.6.1 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan jam dan waktu.	• cara menentukan lamanya suatu kegiatan dengan satuan jam dan cara menunjukkan waktu dengan gambar jarum jam • menghitung lamanya kegiatan selama satu hari	• Menyelesaikan soal cerita terkait dengan satuan waktu tertentu. • Menyelesaikan lembar soal matematika tentang satuan waktu. • Menentukan lamanya waktu suatu kegiatan. • Mengamati lamanya suatu kejadian				

Seni Budaya dan Prakarya	3.3 Mengetahui dinamika gerak tari 4.2 Memeragakan dinamika gerak tari	3.2.1 Mengidentifikasi gerakan kuat dan lemah kaki dalam suatu tarian. 4.2.1. Melakukan gerakan kuat dan lemah kaki dalam tari dengan tepat	• Mempelajari Gerak lemah kaki pada tari • Mempelajari Gerak kuat kaki pada tari • variasi pola irama pada sebuah lagu	• Melakukan gerak kuat dan gerak lemah kaki pada suatu tarian. • mempraktikkan gerak kuat dan gerak lemah kaki pada suatu tarian. • Melakukan senam irama berupa kombinasi gerak berjalan, meliuk, dan mengayun. •		mengayun pada senam irama. ▪ Memainkan alat musik mengikuti irama lagu Pengetahuan ▪ Tes tertulis tentang menemukan dan menceritakan kembali pokok-pokok informasi. ▪ Tes tertulis tentang perilaku hemat energi. ▪ Tes tertulis tentang menentukan waktu		
--------------------------	--	---	--	--	--	--	--	--

						▪ Menyusun informasi terkait sumber energi ▪ Tes lisan tentang hak dalam menggunakan energi. ▪ Tes tertulis tentang menyusun informasi tertulis tentang sumber energi. ▪ Tes tertulis tentang penentuan waktu Keterampilan ▪ Menyampaikan hasil diskusi		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

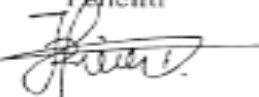
						tentang perilaku hemat energi		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,
D Negeri 064965 Medan Timur

Dina Rumanan, S.Ag
NIP. 1986042001

Medan, 2025
Wali Kelas III A,


Asmaiyah, S.Pd.
NIP. 196807061987122001

Mahasiswa,
Peneliti

Rifa Gustri Rahayu
NPM. 2102090081

Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-Kisi Instrumen

No.	Indikator	Bentuk Soal	Tingkatan Kemampuan		
			C1	C2	C3
			No. Soal		
1.	Mengidentifikasi soal dasar yang memerlukan kemampuan penghitungan dasar jam/waktu	Essay	1,2,3,7		
2.	Memahami bagaimana cara menjelaskan dan menghitung waktu dengan tepat, serta menggambarkan proses perhitungannya.	Essay		4,,6,9	
3.	Menerapkan konsep penjumlahan dan pengurangan waktu untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan situasi nyata.	Essay			5,8,10

Lampiran 6 Instrumen Penelitian

Satuan Pendidikan : SDN 064965 Medan Timur

Mata Pelajaran : Matematika

Waktu : 35 Menit

Nama Siswa :

Kelas :

1. Di pagi hari Lani akan berangkat ke sekolah, Lani sedang sarapan bersama keluarga pada pukul 07:15. Jika Lani harus pergi ke sekolah 30 menit lagi, pukul berapa Lani harus berangkat?
2. Ayah menghadiri sebuah acara, acara dimulai pada pukul 14:30 dan berlangsung selama 1 jam. Jam berapa acara yang dihadiri ayah tersebut selesai?
3. Andi sedang bermain bersama teman. Andi bermain mulai pukul 14:20. Jika Andi ingin bermain selama 30 menit, pukul berapa Andi harus berhenti bermain?
4. Ibu memasak untuk menyiapkan bekal Ina pada pukul 05:00. Ina berangkat sekolah pukul 06:30. Berapa lama waktu yang diperlukan ibu memasak untuk menyiapkan bekal Ina?
5. Lala bersama ibu dan ayah pergi ke bioskop untuk menonton sebuah film. Film tersebut dimulai pada pukul 19:00 dan durasinya 1 jam 20 menit. Berapa lama film tersebut berlangsung dan jam berapa film berakhir?
6. Jam menunjukkan pukul 06:30. Jika Budi harus berangkat ke sekolah pukul 07:30. Berapa lama waktu yang tersisa untuk Budi bersiap-siap?
7. Ayah bergotong royong bersama tetangga untuk memberishkan lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut dimulai pada pukul 08:00 dan kegiatan tersebut

berlangsung selama 1 jam 50 menit. Pada pukul berapa ayah selesai bergotong royong?

8. Waktu sekarang pukul 12:45. Jika kamu harus mengerjakan tugas selama 1 jam 30 menit dan kemudian makan siang selama 15 menit, pukul berapa kamu selesai mengerjakan tugas dan makan siang?
9. Anton pergi liburan bersama keluarga. Perjalanan dimulai pada pukul 09:30 dan sampai pada lokasi pukul 11.50. Berapa jam perjalanan yang ditempuh anton untuk sampai lokasi ?
10. Waktu sekarang adalah pukul 15:10. Jika kamu memiliki waktu 20 menit untuk bermain dan 15 menit untuk makan, pukul berapa kamu selesai bermain dan makan?

Lampiran 7 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : III SDN 064965

Hari/Tanggal : 24-10-2024

Mata Pelajaran : Matematika

Waktu : 13.00 WIB

Petunjuk:

- Berilah tanda “√” pada pilihan yang sesuai, tuliskan deskripsi hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran.
- Pada kolom skor sesuai dengan kegiatan guru dan peserta didik dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat Sesuai

3 = Sesuai

2 = Tidak Sesuai

1 = Sangat Tidak Sesuai

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru menggunakan metode bervariasi untuk menjelaskan materi perkalian yang berkaitan dengan soal cerita		√		
2.	Guru memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa			√	
3.	Guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran		√		
4.	Guru memberikan latihan soal yang cukup untuk membantu siswa memahami soal cerita materi perkalian			√	
5.	Guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung pemahaman konsep perkalian		√		
6.	Metode pembelajaran yang diterapkan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan		√		

	kreatif dalam menyelesaikan soal cerita materi perkalian				
7.	Siswa tampak aktif dan terlibat dalam diskusi atau tanya jawab terkait materi perkalian		√		
8.	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami soal cerita materi perkalian akibat metode pembelajaran yang digunakan		√		
9.	Guru memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi perkalian			√	
10.	Siswa dapat menyelesaikan soal cerita materi perkalian dengan percaya diri setelah pembelajaran		√		

Lampiran 8 Tabulasi Data Uji Validitas Reliabilitas

REKAP NILAI SISWA KELAS IV

No	No Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
5	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	5
8	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
21	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
22	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5

Lampiran 9 Hasil Uji Validitas SPSS

SPSS Statistics Viewer - Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011
VAR00001	Pearson Correlation	1	1.000**	.690**	.869**	.770**	.516*	.770**	.430*	.471*	.690**	.882**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.014	.000	.046	.027	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00002	Pearson Correlation	1.000**	1	.690**	.869**	.770**	.516*	.770**	.430*	.471*	.690**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.014	.000	.046	.027	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00003	Pearson Correlation	.690**	.690**	1	.561**	.896**	.356	.458*	.624**	.488*	.790**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.007	.000	.104	.032	.002	.021	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00004	Pearson Correlation	.869**	.869**	.561**	1	.642**	.594**	.886**	.495*	.542**	.561**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007		.001	.004	.000	.019	.009	.007	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00005	Pearson Correlation	.770**	.770**	.896**	.642**	1	.261	.542**	.559**	.612**	.896**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.241	.009	.007	.002	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00006	Pearson Correlation	.516*	.516*	.356	.594**	.261	1	.671**	.650**	.365	.160	.642**
	Sig. (2-tailed)	.014	.014	.104	.004	.241		.001	.001	.095	.476	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00007	Pearson Correlation	.770**	.770**	.458*	.886**	.542**	.671**	1	.559**	.612**	.458*	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.032	.000	.009	.001		.007	.002	.032	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00008	Pearson Correlation	.430*	.430*	.624**	.495*	.559**	.650**	.559**	1	.548**	.428*	.729**
	Sig. (2-tailed)	.046	.046	.002	.019	.007	.001	.007		.008	.047	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00009	Pearson Correlation	.471*	.471*	.488*	.542**	.612**	.365	.612**	.548**	1	.683**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.027	.027	.021	.009	.002	.095	.002	.008		.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00010	Pearson Correlation	.690**	.690**	.790**	.561**	.896**	.160	.458*	.428*	.683**	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.000	.476	.032	.047	.000		.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
VAR00011	Pearson Correlation	.882**	.882**	.817**	.864**	.862**	.642**	.834**	.729**	.733**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	10

Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan	"Eksperimen"	.167	22	.114	.926	22	.102
Memahami Soal	"Kontrol"	.195	22	.030	.924	22	.093

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 12 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan	Based on Mean	.183	1	42	.671
Memahami	Based on Median	.165	1	42	.686
Soal	Based on Median and with adjusted df	.165	1	41.977	.686
	Based on trimmed mean	.185	1	42	.669

Lampiran 13 Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemam puan	Equal variances assumed	2.243	.142	7.811	42	.000	29.09091	3.72458	21.57440	36.60741
Memah ami	Equal variances not assumed			7.811	38.755	.000	29.09091	3.72458	21.55571	36.62610
Soal										

No	Butir Soal										Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	50
2.	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6	60
3.	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	4	40
4.	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50
5.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	60
6.	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3	30
7.	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	4	40
8.	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	5	50
9.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	60
10.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70
11.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	60
12.	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50
13.	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	4	40
14.	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3	30
15.	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50
16.	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4	40
17.	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50
18.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	60
19.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70
20.	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	4	40
21.	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	5	50
22.	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3	30
Rata-rata												49,09

Nilai Post-Test

No	Butir Soal										Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
2.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
3.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70
4.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
5.	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80
6.	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	70
7.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80
8.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
9.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
10.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
11.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
12.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80
13.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70
14.	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	7	70
15.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
16.	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	70
17.	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80
18.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
19.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
20.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80
21.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
22.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70
Rata-rata												83,18

No	Butir Soal										Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	4	40
2.	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	5	50
3.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70
4.	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4	40
5.	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	30
6.	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6	60
7.	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4	40
8.	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	30
9.	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	50
10.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70
11.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	60
12.	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	50
13.	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	4	40
14.	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	5	50
15.	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5	50
16.	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	4	40
17.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	60
18.	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50
19.	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5	50
20.	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50
21.	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6	60
22.	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4	40
Rata-rata												49,09

Nilai Post-Test

No	Butir Soal										Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	4	40
2.	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6	60
3.	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80
4.	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	5	50
5.	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	30
6.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70
7.	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	5	50
8.	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	30
9.	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	5	50
10.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70
11.	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	70
12.	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	50
13.	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4	40
14.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	60
15.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70
16.	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	4	40
17.	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	7	70
18.	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50
19.	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	60
20.	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50
21.	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	6	60
22.	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	4	40
Rata-rata												54,09

Lampiran 16 Lembar Jawaban Kelas Eksperimen

Pre-Test	Post-Test
SOAL PRE-TEST Satuan Pendidikan : SDN 064965 Medan Timur Mata Pelajaran : Matematika Waktu : 35 Menit Nama Siswa : Fauzi Kelas : 3-A 1. Di pagi hari Lani akan berangkat ke sekolah, Lani sedang sarapan bersama keluarga pada pukul 07:15. Jika Lani harus pergi ke sekolah 30 menit lagi, pukul berapa Lani harus berangkat? 2. Ayah menghadiri sebuah acara, acara dimulai pada pukul 14:30 dan berlangsung selama 1 jam. Jam berapa acara yang dihadiri ayah tersebut selesai? 3. Andi sedang bermain bersama teman. Andi bermain mulai pukul 14:20. Jika Andi ingin bermain selama 30 menit, pukul berapa Andi harus berhenti bermain? 4. Ibu memasak untuk menyiapkan bekal Ina pada pukul 05:00. Ina berangkat sekolah pukul 06:30. Berapa lama waktu yang diperlukan ibu memasak untuk menyiapkan bekal Ina? 5. Lala bersama ibu dan ayah pergi ke bioskop untuk menonton sebuah film. Film tersebut dimulai pada pukul 19:00 dan durasinya 1 jam 20 menit. Berapa lama film tersebut berlangsung dan jam berapa film berakhir?	SOAL POST-TEST Satuan Pendidikan : SDN 064965 Medan Timur Mata Pelajaran : Matematika Waktu : 35 Menit Nama Siswa : Fauzi Kelas : 3-A 1. Di pagi hari Lani akan berangkat ke sekolah, Lani sedang sarapan bersama keluarga pada pukul 07:15. Jika Lani harus pergi ke sekolah 30 menit lagi, pukul berapa Lani harus berangkat? 2. Ayah menghadiri sebuah acara, acara dimulai pada pukul 14:30 dan berlangsung selama 1 jam. Jam berapa acara yang dihadiri ayah tersebut selesai? 3. Andi sedang bermain bersama teman. Andi bermain mulai pukul 14:20. Jika Andi ingin bermain selama 30 menit, pukul berapa Andi harus berhenti bermain? 4. Ibu memasak untuk menyiapkan bekal Ina pada pukul 05:00. Ina berangkat sekolah pukul 06:30. Berapa lama waktu yang diperlukan ibu memasak untuk menyiapkan bekal Ina? 5. Lala bersama ibu dan ayah pergi ke bioskop untuk menonton sebuah film. Film tersebut dimulai pada pukul 19:00 dan durasinya 1 jam 20 menit. Berapa lama film tersebut berlangsung dan jam berapa film berakhir? 6. Jam menunjukkan pukul 06:30, jika Budi harus berangkat ke sekolah pukul 07:30. Berapa lama waktu yang tersisa untuk Budi bersiap-siap? 7. Ayah bergotong royong bersama tetangga untuk membersihkan lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut dimulai pada pukul 08:00 dan kegiatan tersebut berlangsung selama 1 jam 50 menit. Pada pukul berapa ayah selesai bergotong royong? 8. Waktu sekarang pukul 12:10. Jika kamu harus mengerjakan tugas selama 1 jam 30 menit dan kemudian makan siang selama 15 menit, pukul berapa kamu selesai mengerjakan tugas dan makan siang? 9. Anton pergi liburan bersama keluarga. Perjalanan dimulai pada pukul 09:30 dan sampai pada lokasi pukul 11:50. Berapa jam perjalanan yang ditempuh Anton untuk sampai lokasi? 10. Waktu sekarang adalah pukul 15:10. Jika kamu memiliki waktu 20 menit untuk bermain dan 15 menit untuk makan, pukul berapa kamu selesai bermain dan makan?
40 B. 14 5.10 15.30 14.50 15.30 16.30 17.30 18.30 19.30 20.30 21.30 22.30 23.30 24.30 25.30 26.30 27.30 28.30 29.30 30.30 31.30 32.30 33.30 34.30 35.30 36.30 37.30 38.30 39.30 40.30 41.30 42.30 43.30 44.30 45.30 46.30 47.30 48.30 49.30 50.30 51.30 52.30 53.30 54.30 55.30 56.30 57.30 58.30 59.30 60.30 61.30 62.30 63.30 64.30 65.30 66.30 67.30 68.30 69.30 70.30 71.30 72.30 73.30 74.30 75.30 76.30 77.30 78.30 79.30 80.30 81.30 82.30 83.30 84.30 85.30 86.30 87.30 88.30 89.30 90.30 91.30 92.30 93.30 94.30 95.30 96.30 97.30 98.30 99.30 100.30	100 B. 10 5.10 14.30 15.30 16.30 17.30 18.30 19.30 20.30 21.30 22.30 23.30 24.30 25.30 26.30 27.30 28.30 29.30 30.30 31.30 32.30 33.30 34.30 35.30 36.30 37.30 38.30 39.30 40.30 41.30 42.30 43.30 44.30 45.30 46.30 47.30 48.30 49.30 50.30 51.30 52.30 53.30 54.30 55.30 56.30 57.30 58.30 59.30 60.30 61.30 62.30 63.30 64.30 65.30 66.30 67.30 68.30 69.30 70.30 71.30 72.30 73.30 74.30 75.30 76.30 77.30 78.30 79.30 80.30 81.30 82.30 83.30 84.30 85.30 86.30 87.30 88.30 89.30 90.30 91.30 92.30 93.30 94.30 95.30 96.30 97.30 98.30 99.30 100.30

Lampiran 17 Lembar Jawaban Kelas Kontrol

Pre-Test	Post-Test
SOAL PRE-TEST Satuan Pendidikan : SDN 064965 Medan Timur Mata Pelajaran : Matematika Waktu : 35 Menit Nama Siswa : <u>Rakha</u> Kelas : <u>3B</u> 1. Di pagi hari Lani akan berangkat ke sekolah, Lani sedang sarapan bersama keluarga pada pukul 07:15. Jika Lani harus pergi ke sekolah 30 menit lagi, pukul berapa Lani harus berangkat? <u>Jam 07:45</u> 2. Ayah menghadiri sebuah acara, acara dimulai pada pukul 14:30 dan berlangsung selama 1 jam. Jam berapa acara yang dihadiri ayah tersebut selesai? <u>Jam 15:30</u> 3. Andi sedang bermain bersama teman. Andi bermain mulai pukul 14:20. Jika Andi ingin bermain selama 30 menit, pukul berapa Andi harus berhenti bermain? <u>Pukul 14:50</u> 4. Ibu memasak untuk menyiapkan bekal Ima pada pukul 05:00. Ima berangkat sekolah pukul 06:30. Berapa lama waktu yang diperlukan ibu memasak untuk menyiapkan bekal Ima? <u>Jam 30 menit</u> <u>Satu jam 30 menit</u> 5. Lala bersama ibu dan ayah pergi ke bioskop untuk menonton sebuah film. Film tersebut dimulai pada pukul 19:00 dan durasinya 1 jam 20 menit. Berapa lama film tersebut berlangsung dan jam berapa film berakhir? <u>19:20</u>	SOAL POST-TEST Satuan Pendidikan : SDN 064965 Medan Timur Mata Pelajaran : Matematika Waktu : 35 Menit Nama Siswa : <u>Rakha</u> Kelas : <u>3B</u> 1. Di pagi hari Lani akan berangkat ke sekolah, Lani sedang sarapan bersama keluarga pada pukul 07:15. Jika Lani harus pergi ke sekolah 30 menit lagi, pukul berapa Lani harus berangkat? <u>07:45</u> 2. Ayah menghadiri sebuah acara, acara dimulai pada pukul 14:30 dan berlangsung selama 1 jam. Jam berapa acara yang dihadiri ayah tersebut selesai? <u>14:30</u> <u>01:00</u> <u>15:30</u> 3. Andi sedang bermain bersama teman. Andi bermain mulai pukul 14:20. Jika Andi ingin bermain selama 30 menit, pukul berapa Andi harus berhenti bermain? <u>14:20</u> <u>30</u> <u>14:50</u> 4. Ibu memasak untuk menyiapkan bekal Ima pada pukul 05:00. Ima berangkat sekolah pukul 06:30. Berapa lama waktu yang diperlukan ibu memasak untuk menyiapkan bekal Ima? <u>05:30</u> <u>01:30</u> 5. Lala bersama ibu dan ayah pergi ke bioskop untuk menonton sebuah film. Film tersebut dimulai pada pukul 19:00 dan durasinya 1 jam 20 menit. Berapa lama film tersebut berlangsung dan jam berapa film berakhir? <u>19:20</u> 6. Jam menunjukkan pukul 06:30, jika Budi harus berangkat ke sekolah pukul 07:30. Berapa lama waktu yang tersisa untuk Budi bersiap-siap? <u>07:30</u> <u>06:30</u> <u>01:00</u> 7. Ayah bergotong royong bersama tetangga untuk membersihkan lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut dimulai pada pukul 08:00 dan kegiatan tersebut berlangsung selama 1 jam 50 menit. Pada pukul berapa ayah selesai bergotong royong? <u>08:00</u> <u>01:50</u> <u>09:50</u> 8. Waktu sekarang pukul 12:10. Jika kamu harus mengerjakan tugas selama 1 jam 30 menit dan kemudian makan siang selama 15 menit, pukul berapa kamu selesai mengerjakan tugas dan makan siang? <u>12:10</u> <u>20</u> <u>12:30</u> 9. Anton pergi liburan bersama keluarga. Perjalanan dimulai pada pukul 09:30 dan sampai pada lokasi pukul 11:50. Berapa jam perjalanan yang ditempuh Anton untuk sampai lokasi? <u>11:50</u> <u>09:30</u> <u>02:20</u> 10. Waktu sekarang adalah pukul 15:10. Jika kamu memiliki waktu 20 menit untuk bermain dan 15 menit untuk makan, pukul berapa kamu selesai bermain dan makan? <u>15:10</u> <u>20</u> <u>02:30</u>
6. Jam menunjukkan pukul 06:30, jika Budi harus berangkat ke sekolah pukul 07:30. Berapa lama waktu yang tersisa untuk Budi bersiap-siap? <u>Sisa 1 jam 30 menit</u> 7. Ayah bergotong royong bersama tetangga untuk membersihkan lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut dimulai pada pukul 08:00 dan kegiatan tersebut berlangsung selama 1 jam 50 menit. Pada pukul berapa ayah selesai bergotong royong? <u>Pukul 19:50</u> 8. Waktu sekarang pukul 12:10. Jika kamu harus mengerjakan tugas selama 1 jam 30 menit dan kemudian makan siang selama 15 menit, pukul berapa kamu selesai mengerjakan tugas dan makan siang? <u>05 menit</u> 9. Anton pergi liburan bersama keluarga. Perjalanan dimulai pada pukul 09:30 dan sampai pada lokasi pukul 11:50. Berapa jam perjalanan yang ditempuh Anton untuk sampai lokasi? <u>12:01</u> 10. Waktu sekarang adalah pukul 15:10. Jika kamu memiliki waktu 20 menit untuk bermain dan 15 menit untuk makan, pukul berapa kamu selesai bermain dan makan? <u>Pukul 16:35</u>	6. Jam menunjukkan pukul 06:30, jika Budi harus berangkat ke sekolah pukul 07:30. Berapa lama waktu yang tersisa untuk Budi bersiap-siap? <u>07:30</u> <u>06:30</u> <u>01:00</u> 7. Ayah bergotong royong bersama tetangga untuk membersihkan lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut dimulai pada pukul 08:00 dan kegiatan tersebut berlangsung selama 1 jam 50 menit. Pada pukul berapa ayah selesai bergotong royong? <u>08:00</u> <u>01:50</u> <u>09:50</u> 8. Waktu sekarang pukul 12:10. Jika kamu harus mengerjakan tugas selama 1 jam 30 menit dan kemudian makan siang selama 15 menit, pukul berapa kamu selesai mengerjakan tugas dan makan siang? <u>12:10</u> <u>20</u> <u>12:30</u> 9. Anton pergi liburan bersama keluarga. Perjalanan dimulai pada pukul 09:30 dan sampai pada lokasi pukul 11:50. Berapa jam perjalanan yang ditempuh Anton untuk sampai lokasi? <u>11:50</u> <u>09:30</u> <u>02:20</u> 10. Waktu sekarang adalah pukul 15:10. Jika kamu memiliki waktu 20 menit untuk bermain dan 15 menit untuk makan, pukul berapa kamu selesai bermain dan makan? <u>15:10</u> <u>20</u> <u>02:30</u>

Lampiran 18 Surat Permohonan Izin Riset



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila membaca surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/KU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id

Nomor : 534/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 21 Sya'ban 1446 H
20 Februari 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 064965 Medan Timur
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Rifa Gustri Rahayu
N P M : 2102090081
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Index Card Match* terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Pada Siswa Kelas III SDN 064965 Medan Timur

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



****Pertinggal****



Lampiran 19 Surat Balasan Riset



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT. SD NEGERI 064965**

KECAMATAN MEDAN TIMUR – KOTA MEDAN
Jl. Sidodame Komplek Pemda Kel. Pulo Brayan Darat II
email: sdnegeri064965@gmail.com

Nomor : 422/034/UPTSDN-965/II/2025

Medan, 27 Februari 2025

Lamp : -

Hal : Telah Melaksanakan Riset

Kepada Yth,

Ka. Prodi PGSD

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sesuai dengan surat masuk yang telah kami terima dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam hal melaksanakan riset penelitian untuk pembuatan skripsi mulai tanggal 24-26 Februari 2025. Maka dengan ini kami memberitahukan bahwasanya mahasiswa tersebut adalah benar telah melakukan riset penelitian di sekolah UPT SD Negeri 064965.

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : RIFA GUSTRI RAHAYU

NPM : 2102090081

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Index Card Match* Terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Pada Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Lampiran 20 Form K1



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

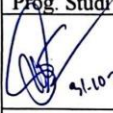
Nama Mahasiswa : Rifa Gustri Rahayu

N P M : 2102090081

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 120,0

IPK = 3,91

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode Index Card Match Terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Pada Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur.	
	Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Makna Lambang dan Simbol Sila Pancasila Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 064965.	
	Pengaruh Penggunaan Media Smart Box Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Makna Lambang dan Simbol Sila Pancasila Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 064965.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 31 Oktober 2024

Hormat Pemohon,



Rifa Gustri Rahayu

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 21 Form K2

FORM K 2



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifa Gustri Rahayu
NPM : 2102090081
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Metode Index Card Match Terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Pada Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai : 

Dosen Pembimbing : Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya. Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 31 Oktober 2024
Hormat Pemohon,



Rifa Gustri Rahayu

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 22 Form K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3398/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Rifa Gustri Rahayu**
 N P M : 2102090081
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Pengaruh Metode *Index Card Match* terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Pada Siswa Kelas III SDN 064965 Medan Timur**

Pembimbing : **Dr. Marah Doly Nst, M.Si.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **04 November 2025**

Medan, 02 Jumadil Awwal 1446 H
 04 November 2024 M



Wassalam
 Dekan

Dr. H. Syamsu Kurnita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

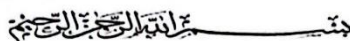
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 23 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Rifa Gustri Rahayu
 NPM : 2102090081
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode *Index Card Match* Terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Pada Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur

Tanggal	Deskripsi/Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
25/11/2024	BAB I	✓
17/12/2024	BAB II	✓
03/01/2025	BAB III	✓
13/01/2025	Ace Samudra	✓

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Medan, Januari 2025

Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nst, S.Pd., M.Si

Lampiran 24 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama : Rifa Gustri Rahayu
NPM : 2102090081
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Index Card Match* Terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Pada Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur

Dengan ini diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Disetujui Oleh,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diketahui Oleh,
Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dr. Marah Doly Nst, S.Pd., M.Si

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 25 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11 Februari 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Rifa Gustri Rahayu
 NPM : 2102090081
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Index Card Match* Terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika pada Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan Judul dibuat menjadi <i>pernyataan</i>
2.	Lengkapi instrumen
3.	Lengkapi referensi indikator pemecahan masalah.
4.	Perbaikan Materi semester 2
5.	Instrumen soal diganti essay
6.	Ditambahkan referensi jurnal dalam pembimbing.
7.	Perbaikan data penelitian serta spasi proposal.

Medan, Februari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Dr. Marah Doly Nst, S.Pd., M.Si.

Lampiran 26 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rifa Gustri Rahayu
 NPM : 2102090081
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Index Card Match* Terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika pada Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur

Pada hari Selasa, Tanggal 11 Februari 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Februari 2025

Disetujui oleh :

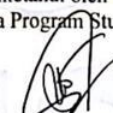
Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing


 Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.


 Dr. Marah Doly Nst, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

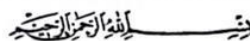

 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 27 Surat Keterangan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rifa Gustri Rahayu
NPM : 2102090081
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Index Card Match* Terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika pada Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 11, Bulan Februari, Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2025

Ketua,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Toleran

Lampiran 28 Surat Pernyataan Mahasiswa



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rifa Gustri Rahayu
NPM : 2102090081
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Index Card Match* Terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika pada Siswa Kelas III SD Negeri 064965 Medan Timur

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2025

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

Rifa Gustri Rahayu

DOKUMENTASI

➤ Observasi Awal



➤ **Pengujian Validitas Instrumen Pada Siswa Kelas IV**



➤ **Penelitian Dikelas Kontrol**





5



6

➤ Penelitian Dikelas Eksperimen



1



2



3



4



5



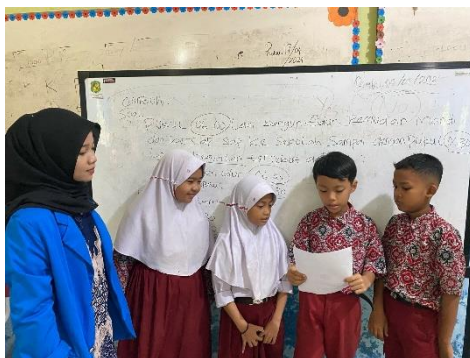
6



7



8



9



10

➤ Foto Bersama Wali Kelas dan Kepala Sekolah

